

SKRIPSI
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL
BELAJAR IPAS (ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL) SISWA
KELAS IV SD NAHDLATUL ULAMA METRO

Oleh:

EKA FATMASARI

NPM. 2101032008



Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H/2025 M

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL
BELAJAR IPAS (ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL) SISWA
KELAS IV SD NAHDLATUL ULAMA METRO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)**

Oleh:

**EKA FATMASARI
NPM: 2101032008**

Pembimbing Skripsi: Sudirin, M.Pd

**Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H/2025 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Eka Fatmasari
NPM : 2101032008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS (ILMU
PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL) SISWA KELAS IV
SD NAHDLATUL ULAMA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 1989040304 201801 2 002

Metro, 12 Juni 2025
Pembimbing



Sudirin M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
HASIL BELAJAR IPAS (ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN
SOSIAL) SISWA KELAS IV SD NAHDLATUL ULAMA
METRO
Nama : Eka Fatmasari
NPM : 2101032008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 12 Juni 2025
Pembimbing



Sudirin M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B. 2561 / M. 18-1 / D / P. 00 9 / 01 / 2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS (ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL) SISWA KELAS IV SD NAHDLATUL ULAMA METRO, Disusun oleh: Eka Fatmasari, NPM 2101032008, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, telah di munaqosyahkan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 23 Juni 2025.

TIM PENGUJI:

Moderator	: Sudirin, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Nurul Afifah, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Revina Risqiyani, M.Pd	(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS (ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL) SISWA KELAS IV SD NAHDLATUL ULAMA METRO

Oleh:

**Eka Fatmasari
NPM: 2101032008**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yaitu, peserta didik sulit dalam memahami materi yang diajarkan guru. Beberapa peserta didik cenderung asik bermain dan berdiskusi sendiri, ketika guru sedang menjelaskan materi di depan, peserta didik bermain bahkan berjalan kesana kemari, sehingga suasana kelas tidak kondusif. Kondisi tersebut berakibat pada hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Nahdlatul Ulama Metro?”. Berdasarkan fakta yang ada diatas maka diperlukan media yang tepat untuk menunjang berlangsungnya pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPAS kelas IV SD Nahdlatul Ulama Metro dan untuk membuktikan adanya perbedaan hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan media gambar dengan siswa yang tidak menggunakan media gambar di kelas IV SD Nahdlatul Ulama Metro.

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis (*Quasy Eskperimen design*). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Nahdlatul Ulama Metro. Sampel dalam penelitian kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media gambar, sedangkan kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah tes yang diberikan sebelum kegiatan pembelajaran (*pre-test*) dan tes yang diberikan sesudah pembelajaran (*post-test*), observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan *uji mann whitney* dan *uji N-Gain* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Versi 26*.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian diperoleh hasil uji hipotesis menggunakan *uji mann whitney* dengan nilai signifikansi 0,000 ($\text{Asymp.Sig} < 0,05$). Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Nahdlatul Ulama Metro yang menggunakan media gambar dengan hasil belajar yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Media Gambar, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Hasil Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Fatmasari

NPM : 2101032008

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Juni 2025

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over two official stamps. The first is a red circular stamp with the Garuda Pancasila emblem in the center and the text 'METERAI TEMPEL' around it. The second is a yellow rectangular stamp with the text 'METERAI TEMPEL' and a unique code 'DAMX292965575' below it.

Eka Fatmasari
NPM. 2101032008

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.¹

لاقعد الجبن عن الهيجاء * ولوتوال زمرا لاعداء

(الفية ابن مالك : 302)

“Aku tak akan putus asa dalam meraih cita-cita walaupun cobaan datang silih berganti. Aku tidak akan duduk bertopang dagu karena pertempuran meski menghadapi gelombang musuh yang datang silih berganti”
(Alfiyyah Ibn Malik:302)²

¹ Q.S Al Mujadalah [58] : 11

² Kitab Alfiyyah Ibnu Malik

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tuaku Alm. Bapak Supriyadi dan Ibu Siti Lestari yang tak pernah kenal lelah mengusahakan kebahagiaan anak-anaknya, selalu mengajarkan arti kesabaran dalam menjalani kehidupan, yang selalu memberikan dukungan serta do'a restu kepada penulis demi keberhasilan dan kesuksesanku di masa depan.
2. Kepada kedua adik penulis, Yuni Prihastika dan Tri Wahyu Ningsih yang selalu menjadi alasan untuk selalu kuat serta penyemangat dalam menyelesaikan studi.
3. Bapak, ibu dosen IAIN Metro yang sudah memberikan ilmu kepada penulis, serta mengarahkan penulis untuk menjadi lebih baik.
4. Sahabat-sahabatku seperjuangan Alfiyah angkatan 11 Pondok Pesantren Daarul Ulya, yang selalu memberikan semangat, dukungan serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabatku yang penulis kenal dari masa perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih sudah memberikan semangat dan dukungan ketika penulis sedang ditimpa musibah maupun masalah di dunia perkuliahan.
6. Seluruh keluarga besar PGMI Angkatan 2021, terkhusus PGMI C. Terimakasih atas kerjasama dan kekeluargaan yang senantiasa saling

memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang luar biasa kepada peneliti.

7. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan baik secara fisik maupun non fisik sejak awal penulis masuk kuliah hingga terselesaikan skripsi ini.
8. Almamater tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah serta inayahNya yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) Kelas IV SD Nahdlatul Ulama Metro”.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak motivasi, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro, Ibu Dea Tara Ningtyas, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah., Bapak Sudirin, M.Pd. selaku pembimbing yang memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini, serta Bapak, ibu dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu baik formal maupun nonformal selama perkuliahan ataupun diluar perkuliahan.

Peneliti dalam menyusun skripsi belum dapat mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai belah pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.

Metro, 27 Juni 2025

Penulis



Eka Fatmasari

NPM.2101032008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar.....	10
1. Pengertian Hasil Belajar.....	10
2. Jenis-jenis Hasil Belajar	11
3. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
B. Media Gambar	15
1. Pengertian Media	15
2. Pengertian gambar	16
3. Pengertian Media Gambar	16
4. Fungsi Media Gambar.....	18
5. Langkah-langkah Media Gambar	19
6. Kelebihan dan kelemahan Media Gambar	20
C. Mata Pelajaran IPAS.....	21

1. Pengertian Pelajaran IPAS	21
2. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).....	22
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	23
4. Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).....	24
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	25
E. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional Variabel.....	29
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrument Penelitian	35
F. Pengujian Instrumen	40
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	53
3. Pengujian Hipotesis.....	64
B. Pembahasan.....	69
1. Hasil Belajar.....	69
2. Temuan dan Kendala Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ulangan Harian IPAS Kelas IV A SD Nahdlatul Ulama Metro	4
Tabel 1.2 Ulangan Harian IPAS Kelas IV B SD Nahdlatul ULma Metro.....	4
Tabel 3. 1 Pretest dan Posttest Group Design	28
Tabel 3. 2 Distribusi Penerimaan Perlakuan	32
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Tes	36
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Lembear Observasi Guru dengan Menggunakan Media . Gambar	37
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Observasi Kegiatan Peserta Didik dengan Menggunakan Media Gambar	38
Tabel 3. 6 Klasifikasi Tingkat Kesukaran	43
Tabel 3. 7 Kriteria Skor N-Gain	46
Tabel 4. 1 Data Guru SD Nahdlatul Ulama Metro	51
Tabel 4. 2 Data Peserta Didik SD Nahdlatul Ulama Metro	52
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana SD Nahdlatul Ulama Metro	53
Tabel 4. 4 Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Peserta didik kelas IV SD Nahdlatul Ulama Metro	56
Tabel 4. 5 Frekuensi dan Presentae Nilai Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	57
Tabel 4. 6 Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Peserta didik Kelas IV SD Nahdlatul Ulama Metro	58
Tabel 4.7 Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol	61
Tabel 4. 8 Pre-test dan post-test kelas eksperimen	62
Tabel 4. 9 Nilai Perhitungan Uji Normalitas Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol	64
Tabel 4. 10 Nilai Perhitungan Uji Normalitas Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen	65
Tabel 4. 11 Uji Mann Withney	68
Tabel 4. 12 Kriteria Skor N-Gain	66
Tabel 4. 13 Nilai N-Gain Pre-test dan Post-test	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-lampiran

1. Surat Balasan *Pra-Survey*
2. Surat Bimbingan Skripsi
3. Surat Izin Research
4. Surat Balasan Research
5. Surat Tugas dari IAIN Metro
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Research
7. Nota Dinas
8. Lembar Persetujuan
9. Surat Bebas Pustaka Prodi
10. Bebas Pustaka Pespup
11. Surat Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Outline
13. Alat Pengumpulan Data
14. Modul Ajar
15. Soal Pretest Posttest
16. Hasil Pretest Posttest Kelas Kontrol
17. Hasil Pertest Posttest Kelas Eksperimen
18. Lembar Observasi Aktivitas Guru
19. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
20. Uji Validitas Tes
21. Uji Reliabilitas Tes
22. Uji Hipotesis
23. Dokumentasi Penelitian
24. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting bagi kehidupan manusia, baik Pendidikan formal atau non formal. Pendidikan dapat mengubah manusia yang tidak mengerti akan menjadi mengerti. Berhasil menciptakan sumber daya manusia yang cerdas, inovatif, dan bertanggung jawab yang diharapkan mampu menghadapi tantangan zaman yang semakin maju dan berkembang hingga kancah Internasional. Firman Allah swt. dalam surah Al Mujadalah ayat ke-11 tentang pentingnya menuntut ilmu atau menempuh Pendidikan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.³

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sengaja dan terarah untuk memanusiakan manusia. Pendidikan juga disebut sebagai usaha pendewasaan seseorang atau sekelompok orang melalui pelatihan dan

³ Q.S Al Mujadalah [58] : 11

pengajaran. Dengan Pendidikan, berarti manusia berusaha mengembangkan aspek rohani dan jasmani yang berlangsung setahap demi setahap.⁴

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional, definisi pendidikan yang tercantum dalam Pasal 1 Ayat (1) memberikan gambaran mengenai tujuan dan proses pendidikan di Indonesia; Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual (keagamaan), pengendalian diri, kepribadian, kecerdasana, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh diri peserta didik, masyarakat, bangsa serta negara.⁵

Keberhasilan Pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan peserta didik yang dipengaruhi oleh kemampuan belajar dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan media dan metode dalam proses pembelajaran. Salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar yaitu mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial).⁶

Pendidik harus mampu menggunakan bagian penting dari pembelajaran yaitu media pembelajaran. Hal tersebut sebagai upaya memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik. Media pembelajaran merupakan salah satu sarana komunikasi dalam bentuk

⁴ Elfrianto, Nasrun, and Muhammad Arifin, *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*, Lilik Hidayat Pulungan, (Medan: umsu press, 2023), 12

⁵ Elfrianto, Nasrun, and Muhammad Arifin, *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*, Lilik Hidayat Pulungan, (Medan: umsu press), 11.

⁶ Baiq Rohmi Khalida, I Gede Astawan, "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 4, no. 2 (2021) 182.

cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras untuk menunjang pembelajaran peserta didik.

Media pembelajaran sangat penting bagi pendidik untuk menyampaikan informasi tentang materi yang akan diajarkan pada saat proses pembelajaran. Penggunaan media dengan tepat, dapat membangkitkan semangat dan minat peserta didik dalam belajar, serta dapat membangkitkan gairah keingintahuan dan rangsangan kegiatan belajar mengajar dengan membawa pengaruh psikologi terhadap peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SD Nahdlatul Ulama Metro melalui observasi pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dengan materi Wujud Zat dan Perubahannya. Berdasarkan hasil wawancara sederhana dengan guru kelas IV A, beberapa data yang diperoleh, sebagai berikut: Pertama, peserta didik sulit dalam memahami materi yang diajarkan guru. Kedua, beberapa peserta didik cenderung asik bermain dan berdiskusi sendiri, ketika guru sedang menjelaskan materi di depan peserta didik bermain bahkan berjalan kesana kemari, sehingga suasana kelas tidak kondusif.⁷ Selain itu, didapatkan data bahwa nilai rata-rata ulangan harian peserta didik kelas IV pada pelajaran IPAS adalah 55. Nilai tersebut berada dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran yaitu 70. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dan variasi media dalam proses pembelajaran yang dapat menarik peserta didik.⁸

⁷ Observasi sederhana yang peneliti lakukan di kelas IV A SD Nahdlatul Ulama Metro TA. 2014/2025.

⁸ Wawancara dengan Ibu Umami Fathonah, S.Pd “Wali Kelas IV A SDNU Metro” 28 September 2024

Tabel 1.1
Ulangan Harian IPAS Kelas IV A SD Nahdlatul Ulama Metro

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	≤ 70	Belum Tuntas	21	72%
2.	≥ 70	Tuntas	8	28%
Jumlah			29	100%

Sumber: Data nilai ulangan harian kelas IV A SDNU Metro Tp. 2024/2025

Tabel 1.2
Ulangan Harian IPAS Kelas IV B SD Nahdlatul ULma Metro

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	≤ 70	Belum Tuntas	19	66%
2.	≥ 70	Tuntas	10	34%
Jumlah			29	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik yang rendah merupakan salah satu permasalahan dalam kelas. Peserta didik kurang antusias mengikuti pembelajaran IPAS, peserta didik sulit memahami materi pelajaran karena membutuhkan contoh yang konkrit, peserta didik kurang tanggap terhadap pertanyaan guru, dan sebagian peserta didik tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang tepat, sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS di SD Nahdlatul Ulama Metro sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang di sampaikan seorang pendidik. Sehingga, dalam proses mengajar peran pendidik dalam memilih media pembelajaran sangat penting agar peserta didik dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dengan baik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar

peserta didik adalah media gambar. Media gambar merupakan suatu cara guru menyampaikan materi mengajar, peserta didik akan diminta untuk fokus dan aktif ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti akan melakukan penelitian, untuk dapat membuktikan pengaruh media pembelajaran terhadap peserta didik dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) Siswa Kelas IV SD Nahdlatul Ulama Metro.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dan hasil pra survey yang peneliti lakukan, permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*).
2. Sebagian peserta didik cenderung kurang memperhatikan guru di depan.
3. Rendahnya hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD Nahdlatul Ulama Metro.

C. Batasan Masalah

Setelah beberapa point yang telah dibahas, Kembali pada judul skripsi yaitu pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Nahdlatul Ulama, maka Batasan masalah pada skripsi harus sesuai dengan judul skripsi yang dibahas.

Batasan masalah pada skripsi sebagai berikut:

1. Penggunaan media yang akan diterapkan yaitu media gambar untuk melihat pengaruh hasil belajar peserta didik.
2. Hasil belajar dibatasi pada mata pelajaran IPAS
3. Waktu penelitian dilakukan memasuki semester genap tahun ajaran 2024/2025, tempat penelitian kelas IV A SD Nahdlatul Ulama Metro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas maka, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh pada penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) siswa kelas IV SD Nahdlatul Ulama Metro?”.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) siswa kelas IV SD Nahdlatul Ulama Metro.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharap kann dapat berpengaruh bagi hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) siswa kelas IV SD Nahdlatul Ulama Metro.

a. Bagi Peserta Didik

Manfaat bagi peserta didik, yaitu agar peserta didik belajar dengan menyenangkan, aktif dan memiliki hasil belajar yang memuaskan.

b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru, bahwa media gambar efektif dan menyenangkan untuk digunakan pembelajaran peserta didik, sehingga dapat diterapkan di dalam kelas belajar khususnya kelas IV A SD Nahdlatul Ulama Metro.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan mutu proses dan hasil belajar peserta didik, serta sebagai pencapaian visi dan misi sekolah.

F. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian relevan yang terkait dengan penelitian, diantaranya penelitian yang telah dilakukan oleh:

1. Syahril, Universitas Muhammadiyah Makasar, “Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Muhammadiyah Jongya Kota Makasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik 63,33 dengan kategori yaitu sangat rendah. Selanjutnya nilai rata-rata posttest adalah 72,33 jadi, hasil belajar Bahasa Indonesia setelah menggunakan media gambar

memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan ketika sebelum menggunakan media gambar.⁹

Terdapat persamaan pada penelitian yaitu variabel terikat, variable yang di gunakan pada penelitian syahril mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa variable terikat yang digunakan adalah mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Perbedaan dalam penelitian ini adalah, skripsi Syahril meneliti SD Muhammadiyah Jongaya yang berada di Kota Makasar, sedangkan peneliti melakukan penelitian di SD Nahdlatul Ulama Metro.

2. Tarpan Suparman, dkk, Universitas Buana Perjuangan Karawang, “Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh pada pembelajaran IPA yaitu setelah diberikan *treatment* pembelajaran menggunakan media gambar, hasil analisis *posttest* kelas eksperimen bahwa hasil belajar IPA meningkat dengan rata-rata 73,67 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 67,00. Penelitian ini mencakup seluruh kelas V SD yang ada di Gugus II Kecamatan Lemahabang yang terdapat 10 Sekolah Dasar, dan menjadikan kelas V sebagai kelas Ekperimen dan kelas V sebagai kelas Kontrol. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dengan peneliti terdahulu adalah terletak pada permasalahan yang diteliti tentang media gambar terhadap hasil belajar siswa, sedangkan perbedaan terletak pada populasi yang

⁹ Syahril, “Pengaruh Media Gambar Tehhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Muhammadiyah Jongya Kota Makasar”, (Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017).

digunakan yaitu dengan menggunakan 10 sekolah dasar yang ada pada satu kecamatan, dan penelitian ini berbentuk artikel, sedangkan peneliti saat ini hanya menggunakan satu sekolah dan penelitian ini berbentuk skripsi.

3. Miftahul Ilmi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, “Pengaruh Penerapan Media Gamabr Dan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Jabal Nur Buntu Bendo Kab. Luwu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil hipotesis variable media gambar dan metode demonstrasi dengan hasil belajar fikih peserta didik menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan media gambar dan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fikih peserta didik. Dalam pengumpulan data menggunakan angket untuk mengukur pengaruh media gambar dan metode demonstrasi, sedangkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan nilai raort. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dengan peneliti terdahulu adalah dengan menggunakan media gambar untuk mengukur pengaruh hasil belajar, sedangkan perbedaan terletak pada variabel bebas yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan dua variabel bebas untuk mengukur hasil belajar yaitu media gambar dan metode demonstrasi, sedangkan peneliti saat ini hanya menggunakan satu variabel bebas untuk mengetahui hasil belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar akan diperoleh peserta didik Ketika menerima pengalaman. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru sebagai pengajar sekaligus pendidik yang memiliki peran dan tanggung jawab untuk membantu meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam belajar.¹⁰ Perintah belajar dan pembelajaran telah di sebutkan dalam QS al-‘alaq [96] : 1-5

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Bacalah dengan menyebut nama Tuahnmu yang menciptakan, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah! Tuhanmulah yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.¹¹

Agus Suprijono, dalam Indah Suciati menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, setelah peserta didik menerima pengalaman belajar

¹⁰ Indah Suciati, Amran Hapsan, *Efikasi Diri Dan Hasil Belajar Matematika: Suatu Kajian Meta-Analisis*,7.

¹¹ Q.S Al-‘alaq [59] : 1-5.

yang dapat mempengaruhi perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif maupun psikomotorik.¹²

Hasil belajar adalah nilai yang telah di capai peserta didik setelah menyelesaikan semua materi pembelajaran yang digunakan untuk mengukur kemampuan pengetahuan peserta didik. Hasil belajar merupakan suatu hasil berupa nilai yang berbentuk angka atau berbentuk skor setelah menyelesaikan tes pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang telah di dapatkan oleh peserta didik, akan menjadi tolak ukur untuk melihat kemampuan penguasaan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran tersebut.¹³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah nilai akhir yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, untuk mengukur kemampuan penguasaan materi peserta didik. Hasil belajar yang diberikan dapat berupa angka atau skor. Selain untuk mengukur kemampuan berupa materi, hasil belajar juga dapat dilihat dari perubahan tingkah laku, bertambah pengetahuan, serta luas pegalaman pada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.

2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan segala sesuatu yang diberikan kepada siswa sebagai hasil kegiatan belajar yang dilaksanakan. Hasil pembelajaran tersebut dikategorikan menjadi tiga kelompok, yaitu:

¹² Indah Suciati, Amran Hapsan, *Efikasi Diri Dan Hasil Belajar Matematika: Suatu Kajian Meta-Analisis*,8.

¹³ Haryanto, *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray* (Penerbit Pusat Pengembangan, 2022), 27.

- a. Hasil belajar yang bersifat kognitif, yaitu mencakup aspek intelektual seperti pengetahuan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Hasil belajar yang bersifat afektif, yaitu mencakup aspek sikap yang terdiri lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban, atau reaksi, penelitian, organisasi, dan internalisasi. Kelima aspek saling terkait dan mempengaruhi supaya siswa mengembangkan sikap positif, membentuk perilaku yang konstruktif, dan berkontribusi dalam proses belajar secara keseluruhan.
- c. Hasil belajar yang bersifat psikomotorik, merupakan ranah yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah ini terdiri enam aspek, yaitu Gerakan refleks, keterampilan, kemampuan konseptual, ketepatan, keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif. Keenam aspek ini sangat mendukung dalam membentuk keterampilan fisik dan kemampuan bertindak individu, sehingga penting dalam konteks Pendidikan dan pengembangan diri.¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas maka, diambil sebuah kesimpulan bahwa tiga jenis hasil belajar yaitu mencakup, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun yang dijadikan indikator hasil belajar peserta didik dalam penelitian adalah, kemampuan kognitif (ingatan, pemahaman serta penerapan).

¹⁴ M Suhardi, R P Murtikusuma, and M A U Islamiah, *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran* (Lombok Tengah, NTT: Penerbit P4I, 2024), 49.

Media gambar yang digunakan oleh peneliti, diharapkan mampu memberi peningkatan hasil belajar peserta didik, dan peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan, karena dengan menggunakan media pada proses pembelajaran dapat dijabarkan secara konkrit.

3. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, diantaranya yaitu faktor biologis dan psikologis.

a. Faktor biologis (jasmaniah)

Faktor biologis, meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya atau jasmani individu peserta didik.

b. Faktor psikologis (rohaniah)

Faktor yang berpengaruh terhadap psikologis peserta didik pada keberhasilan belajar meliputi, segala sesuatu yang berkaitan dengan kondisi mental peserta didik. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang stabil dan mantap.¹⁵

¹⁵ A Parnawi, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 6.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah factor yang bersumber dari masing-masing individu. Faktor eksternal mencakup faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat.

a. Faktor keluarga

Keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak, di lingkungan keluarga anak akan mendapat pengaruh sadar.

b. Faktor lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang mutlak untuk menunjang keberhasilan belajar, dengan adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

c. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan tempat yang menunjang keberhasilan belajar, seperti Lembaga-lembaga non formal yang melakukan pembelajaran-pembelajaran tertentu, seperti pondok pesantren, Taman Pendidikan Al-qur'an, tempat kursus pelajaran sekolah untuk tambahan menunjang keberhasilan hasil belajar peserta didik.¹⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, secara garis besar terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi yang dialami atau muncul pada diri peserta didik. Sedangkan, faktor

¹⁶ Parnawi, 7.

eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi dari diri luar peserta didik, seperti faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat atau lingkungan disekitar peserta didik tinggal.

B. Media Gambar

1. Pengertian Media

Kata "media" berasal dari bahasa Latin, yaitu "medium," yang berarti perantara atau pengantar. Menurut National Education Association (NEA), media didefinisikan sebagai segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan, termasuk instrumen yang digunakan dalam proses tersebut. Dengan kata lain, media berfungsi sebagai alat atau saluran untuk menyampaikan informasi, ide, dan pengalaman kepada audiens. Dalam konteks pendidikan dan komunikasi, pemahaman tentang media sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran dan interaksi sosial.¹⁷

Media adalah salah satu sistem atau komponen yang harus digunakan, meskipun sederhana ketika pembelajaran berlangsung, guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sebagai penghantar atau perantara bagi peserta didik lebih mudah memahami materi yang di sampaikan oleh pendidik.¹⁸

¹⁷ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2021), 7.

¹⁸ Cecep Kustandi and Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat* (5: Prenada Media, 2020), 5.

2. Pengertian gambar

Gambar memiliki peran penting dalam komunikasi visual, baik dalam bentuk dua dimensi maupun tiga dimensi. Fungsi utama gambar adalah sebagai fokus utama (focal point) dalam sebuah pesan, yang bertujuan untuk menarik perhatian serta memperjelas pesan yang ingin disampaikan. Dalam konteks komunikasi visual, gambar mampu menyampaikan informasi lebih cepat dan efektif dibandingkan teks saja, karena mampu mengekspresikan ide, emosi, dan konteks secara visual.

Selain itu, gambar juga memiliki kekuatan untuk memberikan interpretasi yang lebih mendalam atau emosional, yang mungkin sulit dicapai hanya dengan teks. Oleh karena itu, banyak media menggunakan gambar untuk mendukung konten mereka, baik itu di buku, majalah, poster, iklan, atau di platform digital. Secara keseluruhan, kombinasi teks dan gambar membuat pesan lebih menarik, mudah dipahami, dan mampu menarik minat pembaca atau pendengar secara lebih efektif.¹⁹

3. Pengertian Media Gambar

Penggunaan Media gambar dapat dikaitkan dengan Pendidikan islam yang diajarkan oleh guru untuk mengarahkan peserta didik secara hukum islam didalam firman Allah Swt. Q.S Al Baqarah Ayat 31 sebagai berikut:

¹⁹ Z Setiawan et al., *Pendidikan Multimedia : Konsep Dan Aplikasi Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Society 5.0* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 33.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!"²⁰

Adapun maksud dari ayat tersebut adalah kisah Nabi Adam yang diajarkan langsung oleh Allah ilmu tentang nama-nama benda, sementara para malaikat tidak mengetahui hal tersebut. Benda-benda yang dimaksud adalah tumbuhan, hewan, dan benda-benda lainnya.

Media ini dapat diproyeksikan dalam berbagai bentuk, seperti gambar digital, film, atau slide, dan dapat dinikmati oleh banyak orang. Gambar dapat menggambarkan realitas, menyampaikan emosi, atau menciptakan imajinasi, sehingga berfungsi sebagai jembatan antara keadaan yang sebenarnya dan persepsi penonton. Penggunaan media gambar yang efektif dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap suatu tema atau pesan yang ingin disampaikan.²¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, media gambar adalah alat komunikasi visual yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Media gambar atau media visual telah digunakan sejak nabi Adam berada didunia, seperti perintah Allah kepada nabi Adam untuk memberikan pembelajaran melalui media visual kepada malaikat mengenai ciptaan-Nya yang belum malaikat ketahui.

²⁰ Q.S Al Baqarah [2]: 31

²¹ Z Setiawan et al., *Pendidikan Multimedia : Konsep Dan Aplikasi Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Society 5.0* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 74.

Media gambar adalah sebuah perwujudan lambang dari hasil peniruan benda-benda, pemandangan, curahan pikir atau ide yang di visualisasikan ke dalam bentuk dua dimensi. Bentuk dari media gambar dapat berupa gambar situasi dan lukisan yang berhubungan dengan bahasan berhitung. Media gambar adalah sebagai alat bantu mengajar, yaitu menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan oleh pendidik atau guru.²²

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa, Media gambar sudah diajarkan sejak nabi Adam diturunkan ke bumi, nabi Adam di ajarkan untuk memahami benda-benda yang ada disekitar beserta dengan fungsinya untuk diajarkan kepada para malaikat dan jin. Media gambar adalah alat berfungsi untuk memudahkan penyampaian sehingga mudah untuk dipahami, Media gambar dapat di tampilkan melalui slide, poster, film dan benda yang bersifat visual.

4. Fungsi Media Gambar

Media gambar Ketika digunakan memiliki manfaat, Adapun manfaat media gambar, yaitu:

- a. Mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik.
Jika peserta didik tidak memungkinkan dibawa ke sebuah objek, maka objek yang dibawa ke peserta didik.

²² H Ibda, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang: Konsep Dan Aplikasi* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2017), 85.

- b. Menekankan konsep dasar yang benar, konkret, dan realitaskan
- c. Membangkitkan keingintahuan dan minat belajar baru
- d. Mengakibatkan perubahan efektif, kognitif, dan psikomotorik.²³

Dengan pendapat diatas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa manfaat dari penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran dapat membantuk peserta didik atau mempermudah peserta didik dalam menyelesaikan tugas dan dapat melatih konsentrasi peserta didik dalam mengamati sebuah masalah dan mencari solusi dari sebuah masalah tersebut.

5. Langkah-langkah Media Gambar

Menurut Kosasih (2007:11) dalam Faridah Karyati, langkah-langkah penggunaan media gambar dapat disusun sebagai berikut:

- a) Guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa,
- b) Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas,
- c) Guru menyampaikan materi IPAS mengenai materi peta dengan menggunakan media gambar.
- d) Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu persatu
- e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan sesuai materi yang diajarkan
- f) Guru memberikan tugas kepada siswa,
- g) Guru menginstruksi siswa untuk menyampaikan hasil tugas yang diberikan
- h) Bersama dengan siswa guru menyimpulkan materi peta.²⁴

²³ Junaidi, *Media Visual Sukses Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2020), 25.

6. Kelebihan dan kelemahan Media Gambar

a. Kelebihan Media Gambar

Adapun beberapa kelebihan media gambar sebagai berikut:

- a) Bersifat konkret, media gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan variabel semata.
- b) Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu, tidak semua benda atau objek dapat dibawa masuk ke dalam kelas.
- c) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.
- d) Dapat memperjelas suatu masalah, sehingga masalah dapat terpecahkan dengan baik.
- e) Mudah didapatkan serta mudah digunakan tanpa memerlukan peralatan yang khusus.²⁵

b. Kelemahan media gambar

Adapun beberapa kelemahan dari media gambar, sebagai berikut:

- a) Media gambar menekankan pada indra penglihatan.
- b) Pada media gambar terdapat yang kompleks sehingga kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran tertentu.
- c) Berukuran terbatas untuk kelompok yang besar.

²⁴ Faridah Karyati, "Pengembangan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika" 1 (2017): 317.

²⁵ L.S. Dewi Br. Ginting, *Bahasa Indonesia SD 2 PGSD* (Penerbit Guepedia, 2020).

C. Mata Pelajaran IPAS

1. Pengertian Pelajaran IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) ialah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta beserta dengan interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusiaa sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan memiliki arti sebagai kumpulan atau gabungan berbagai pengetahuan yang telah disusun secara sistematis dan logis.²⁶ Dengan kata lain, ilmu pengetahuan adalah sebuah sistem yang memiliki dasar teori, metodologi, dan prinsip-prinsip yang konsisten dalam menggali kebenaran, menjelaskan fenomena, serta menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek kehidupan atau alam semesta.²⁷

Sebagai negara yang kaya akan budaya dan kearifan lokal, melalui IPAS diharapkan peserta didik mampu menggali kearifan lokal yang berkaitan dengan pembelajaran IPAS termasuk menggunakan dan memecahkan masalah. Oleh karena itu, fokus utama yang dicapai pada pembelajaran IPAS di SD/MI bukan seberapa banyak materi yang di serap oleh peserta didik, akan tetapi seberapa besar kompetensi peserta didik dalam memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran peserta didik diberikan pengalaman

²⁶ Dkk Afifah, *Inovasi Media Pembelajaran Untuk Mata Pelajaran IPAS* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), 58.

²⁷ Budiwati Rini, et al, "*Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau Dari Miskonsepsi*," *Jurnal Basicedu* 1.7 (2023): 52.

secara langsung dalam proses pembelajaran. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengamati, menemukan masalah dan menjawab pertanyaan untuk menyelesaikan masalah.

2. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Adapun yang menjadi tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah peserta didik mengembangkan diri sehingga sesuai dengan profil pelajar Pancasila, sebagai berikut:

- a. Mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia.
- b. Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak.
- c. Mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata.
- d. Mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memahami bagaimana kehidupan manusia berubah dari waktu ke waktu.
- e. Memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa, serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan dan sekitarnya.

- f. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep didalam Pelajaran IPAS serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.²⁸

Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya berkaitan dengan aspek kebahasaan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pengembangan intelektual, sosial, dan budaya peserta didik.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 dalam Ummu Jauharin Farda tentang standar isi ruang lingkup materi IPA SD/MI mencakup:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan yang mencakup manusia, hewan, tumbuhan dan interaksi dengan lingkungan serta Kesehatan.
- b. Benda, materi, sifat-sifat, dan kegunaannya yang meliputi benda padat, cair dan gas.
- c. Energi dan perubahannya, yang mencakup gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta yang mencakup tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Sedangkan ruang lingkup pembelajaran IPS menurut E. Mulyasa, 2006 dalam Ummu Juharin Farda mencakup

- a. Manusia, tempat, dan lingkungan
- b. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan

²⁸ Bayu WIjamaya Dkk, *Media Interaktif Pembelajaran IPAS* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), 88–89.

- c. System sosial dan budaya
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.²⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, mata pelajaran IPAS adalah gabungan antara Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka kedua mata pelajaran tersebut dijadikan satu mata pelajaran dengan nama Mata Pelajaran IPAS di jenjang SD, karena untuk memicu peserta didik agar dapat mengelola alam dan sosial secara terpadu seta peserta didik cenderung melihat segala sesuatu secara utuh dan terpadu.

4. Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Mata pelajaran IPAS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi, serta dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial mayarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis. Materi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang akan peneliti gunakan untuk melakukan penelitian Bab 7 dengan tema “Fungsi Peta”.

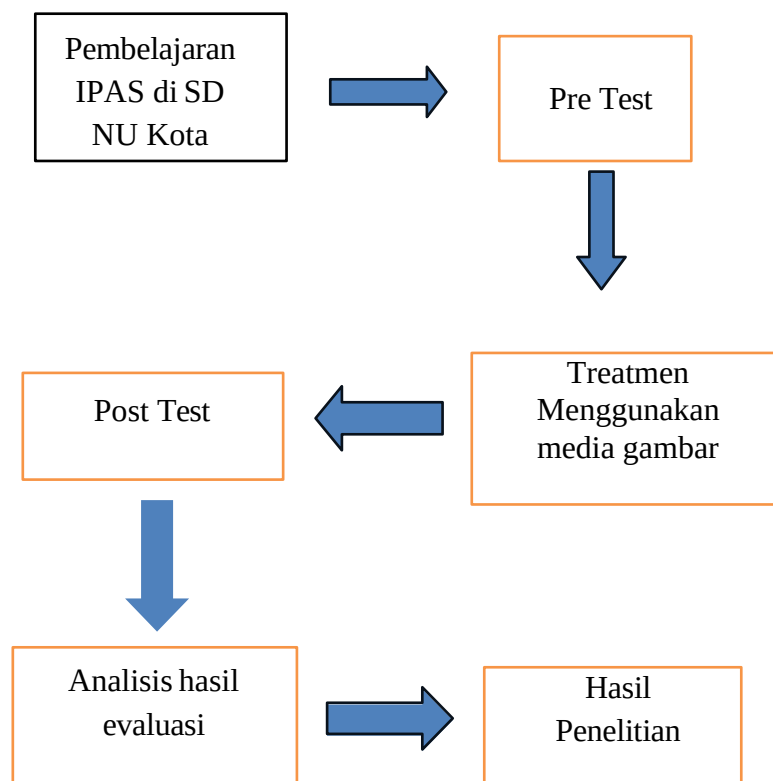
Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi pada peeta konvensional/digital.	1. Menjelaskan pengertian dan fungsi peta 2. Mengidentifikasi jenis-jenis peta 3. Menjelaskan unsur-unsur peta 4. Menghitung skala peta

²⁹ Ummu Juharin Farda Dkk, *Pembelajaran Berdiferensi Di SD/MI (Penerapan Strategi Four Me Pada Pembelajaran IPAS)* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2024), 64–65.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berpikir adalah sintesis hubungan antara dua variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan. Melakukan kegiatan belajar mengajar agar peserta didik mampu memahami dan mengerti terhadap materi ajar, maka guru harus membuat suasana kelas yang menyenangkan dan menggunakan media yang mudah dipahami agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Dengan menggunakan media gambar, diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mudah memahami dan mengingat materi yang di pelajari dengan baik dan tercapai tujuan pembelajaran.

Bagan Kerangka Berpikir



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yang bersifat sementara atau bersifat dugaan, atau dugaan yang masih lemah. Dikatakan lemah dalam hal ini berkaitan dengan benar atau tidak pernyataan yang dibuat dalam hipotesis, bukan berarti hubungan antar variabel yang lemah.³⁰ Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Nahdlatul Ulama Metro Tahun Ajaran 2024/2025.

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPAS Siswa kelas IV SD Nahdlatul Ulama Metro Tahun Ajaran 2024/2025.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Nahdlatul Ulama Metro Tahun Ajaran 2024/2025”

³⁰ M Ansori, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2* (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), 46.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka atau statistik untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian. Beberapa ciri-ciri utama dari metode penelitian kuantitatif adalah bersifat sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Penelitian kuantitatif sering digunakan untuk menguji hipotesis atau untuk mencari hubungan sebab-akibat antara variabel. Teknik pengumpulan data yang biasa digunakan seperti, survei, kuisioner, eksperimen, atau pengukuran statistic lainnya.³¹

Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positifisme digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan penilaian analisis data bersifat kuantitatif atau berupa data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³²

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa, penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dalam proses menemukan pengetahuan menggunakan data yang berupa angka untuk meneliti populasi

³¹ Dkk Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 8.

atau sampel tertentu dan dianalisis menggunakan data statistic atau data yang berbentuk angka dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, metode kuasi eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Nahdlatul Ulama Metro. Design yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu penelitian dilakukan pada dua kelompok eksperimen dan kelompok control, kedua kelompok tersebut diberikan *pre-tes* dan *post-tes*, untuk mengukur perubahan hasil belajar setelah perlakuan diberikan. Design terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Pretest dan Posttest Group Design

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment (Perlakuan)</i>	<i>Posttest</i>
A	O_{A1}	X_1	O_{A2}
B	O_{B1}	-	O_{B2}

Keterangan:

A : kelompok eksperimen

B : kelompok kontrol

O_{A1} : Pretest kelompok eksperimen

O_{B1} : pretest kelompok kontrol

X_1 : Perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen

O_{A2} : posttest kelompok eksperimen

O_{B2} : posttest kelompok kontrol

Hal yang pertama akan dilakukan dalam penelitian adalah menetapkan kelas yang hendak dijadikan penelitian sebagai kelas eksperimen. Sebelum diberikan perlakuan, kelas eksperimen diberikan *pre-test* terlebih dahulu, lalu dilanjutkan dengan memberikan perlakuan. Hal yang selanjutnya dilakukan adalah memberikan *post-test*, kemudian hasil *post-test* dibandingkan dengan *pre-test*, sehingga terdapat selisih antara *pre-test* dengan *post-test*.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, yang akan dijadikan objek atau sesuatu yang diteliti dalam menentukan tujuan penelitian. Variabel pada dasarnya adalah, objek penelitian yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut lalu ditarik sebuah kesimpulan.³³ Sedangkan operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat yang dapat diamati (observasi) serta dapat diukur dan lalu ditarik kesimpulan.³⁴ Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu penggunaan media gambar sebagai variabel bebas dan hasil belajar IPAS sebagai variabel terikat.

1. Variabel Bebas (Media Gambar)

Media pembelajaran adalah salah satu alternatif atau alat yang dapat digunakan oleh seorang pendidik sebagai perantara dalam proses

³³ Ratna Wijayanti Dkk, *Dasar Metodologi Penelitian* (Lumajang: Literasi Media Publishing, 2015), 36.

³⁴ Edi Kusnadi, "Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis," (*Jakarta Dan Metro: Ramayana Pers Dan STAIN Metro*, 2008), 35.

pembelajaran yang berguna untuk menyampaikan informasi atau isi pembelajaran bertujuan sebagai alat untuk membuat menarik peserta didik selama belajar.

Variabel bebas yang digunakan peneliti adalah media pembelajaran berupa media gambar dan power point. Adapun yang menjadi indikator pemilihan media gambar adalah:

- a. Kesederhanaan
- b. Keterpaduan
- c. penekanan, dan
- d. keseimbangan

Berdasarkan indikator pemilihan media gambar, maka peneliti menggunakan 4 indikator yang akan dijadikan acuan dalam menentukan instrumen atau angket yaitu, kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, dan keseimbangan.

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel adalah dorongan, alasan serta kemauan dari seorang peneliti untuk bertindak mengarah pada tujuan tertentu yang hendak dicapai. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas IV SD Nahdlatul Ulum Metro. Hasil belajar yang terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* pada saat pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang sesuai dengan KKTP yaitu 70.

Berdasarkan pernyataan variabel diatas maka, peneliti akan mencari pengaruh diantara kedua variabel, untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antara kedua variabel.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, dan dari populasi, peneliti akan mengambil sampel untuk kemudian diteliti. Hasil penelitian terhadap sampel ini akan digunakan untuk menarik kesimpulan tentang populasi secara keseluruhan.³⁵

Pendapat lain mengatakan bahwa populasi merupakan objek suatu penelitian yang tidak hanya berupa benda, akan tetapi juga manusia, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa yang memiliki sumber data dan memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.³⁶ Menurut Suharsimi Arikunto pengertian, populasi yaitu semua subjek penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran peneliti dan memiliki karakteristik tertentu. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di SD Nahdlatul Ulama Metro yang berjumlah 58 peserta didik.

³⁵ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Kuningan, Hidayatul Quran, 2019), 61.

³⁶ Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 361.

2. Sampel

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pendapat lain mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi.³⁷ Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A dan kelas IV B yang berjumlah 58 peserta didik, yang memiliki kemampuan yang berbeda. Data diperoleh dari hasil presurvey dengan guru.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau Teknik sampling adalah cara mengambil sampel *representatif* dari populasi. Sampling merupakan proses melakukan prosedur pemilihan populasi dan cara pengambilan sampel yang baik.

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan *probability sampling*, merupakan teknik memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel.³⁸ Dengan demikian, sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah kelas IV A dan kelas IV B yang berjumlah 58 Peserta didik.

Tabel 3. 2
Distribusi Penerimaan Perlakuan

No	Kelas	Jumlah Peserta didik	
		L	P
1.	Kelas IV A	11	18
Jumlah		29	

³⁷ Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*, 63.

³⁸ Dani Nur Saputra Dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Feniks Muda Sejahtera, 2022),

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Tes

Tes hasil belajar adalah tes yang dirancang untuk mengukur efek spesifik dari program pengajaran yang biasanya diperoleh peserta didik dengan usaha. Pada umumnya evaluasi akhir dari status peserta didik saat menyelesaikan studi.³⁹ Tes adalah instrumen atau metode yang dipakai untuk menentukan atau mengukur sesuatu dalam suatu lingkungan, dengan cara dan ketentuan yang telah ditetapkan.⁴⁰

Tes tertulis adalah tes yang dilakukan secara tertulis baik soal maupun jawaban. Pada tes tertulis soal-soal harus dijawab peserta didik dengan memberikan jawaban tertulis. Ujian tertulis biasanya dilakukan secara berkelompok dengan mengambil tempat di suatu ruangan tertentu. Dalam menjawab soal, peserta didik tidak selalu merespon dalam bentuk jawaban, akan tetapi juga dapat dilakukan dalam bentuk lain seperti memberi tanda, mewarnai, menggambar dan sejenisnya.

Tes yang digunakan oleh peneliti berupa soal uraian sebagaimana terdapat pada buku Bupena IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial) pegangan Guru, yang terdiri 10 soal. Lembar soal tes digunakan untuk

³⁹ Yusrizal Rahmati, *Tes Hasil Belajar* (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2020), 18.

⁴⁰ Suharsimi, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*, 3 ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 67

mengetahui hasil belajar peserta didik kelas IV (empat). Tes yang digunakan oleh peneliti berupa *pre test* (sebelum) dan *post tes* (sesudah).

2. Observasi

Metode observasi merupakan suatu metodologi untuk mengumpulkan informasi melalui pengamatan dan pencatatan. Observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang yang akan diamati, waktu, dan dimana tempat penelitian.⁴¹ Untuk mendapatkan data, yaitu dengan cara penggunaan lembar observasi untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran, serta kelancaran selama proses pembelajaran, berarti proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana atau tidak. Observasi dapat digunakan untuk menilai proses hasil belajar peserta didik, seperti tingkah laku peserta didik pada saat belajar, berdiskusi melaksanakan tugas dan sebagainya.⁴²

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan secara sistematis pada saat peserta didik sedang melaksanakan proses pembelajaran. Observasi dilakukan di kelas IV A tentang kegiatan atau proses pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) yang berlangsung didalam kelas.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁴² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Prenada Media, 2016), 87.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari berbagai bentuk dokumen. Data yang dikumpulkan berupa, catatan, transkrip, buku, foto, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengidentifikasi fakta, peristiwa, atau informasi historis yang dapat mendukung temuan penelitian.⁴³

Peneliti menggunakan Teknik dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), profil, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana, struktur sekolah, data pendidik, data jumlah seluruh peserta didik, dan denah lokasi SD Nahdlatul Ulama Metro.

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian berisi kisi-kisi dari teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi aktivitas guru dalam menerapkan media gambar, lembar observasi belajar siswa, dan tes soal.

1. Penyusunan Instrumen

Instrument penelitian merupakan alat ukur yang digunakan peneliti untuk memperoleh dan mengolah data dalam penelitian berupa pertanyaan yang diberikan kepada sampel.

⁴³ Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*, 76.

Kisi-kisi instrument adalah sebuah table yang menunjukkan hubungan antara yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan di dalam kolom. Dalam penelitian ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti yaitu kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus.

1) Instrument Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik. Tes diberikan pada setiap akhir pertemuan, tes berbentuk soal dan dikerjakan oleh siswa secara individu. Adapun kisi-kisi instrument sebagai berikut:

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Capaian Pembelajaran : Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional atau digital.

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Instrumen Tes

No	Tujuan Pembelajaran	Aspek	No soal
		Kg	
1.	Menjelaskan pengertian dan fungsi peta	C1	1,2,3,4
2.	Mengidentifikasi jenis-jenis peta	C2	5,6,7,
3.	Menjelaskan unsur-unsur peta	C2	8,9,10,11
4.	Menghitung Skala Peta	C3	12.13,14,15
Jumlah			15

2) Lembar Observasi

Lebar observasi merupakan daftar jenis kegiatan yang terdapat dalam indikator penerapan media gambar. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk peserta didik. Lembar observasi digunakan untuk melakukan pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan, terdapat pengaruh atau tidak pada penerapan media gambar. Adapun kisi-kisi lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Lembar Observasi Guru
dengan Menggunakan Media Gambar

No	Aspek yang diamati
1	Guru mempersiapkan para siswa untuk belajar
2	Guru Membuka dengan berdoa Bersama
3	Guru mengabsen kehadiran siswa
4	Guru melakukan kegiatan apresiasi kepada siswa
5	Guru melakukan ice breaking Bersama peserta didik
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
7	Guru meminta peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya
8	Guru memberikan motivasi (memberikan informasi berupa manfaat dari mempelajari materi yang akan dipelajari)
9	Guru memberikan informasi tentang media pembelajaran yang akan dilakukan.
10	Guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik
11	Guru memperlihatkan gambar peta kepada peserta didik di depan kelas
12	Guru menerangkan materi pelajaran dengan menggunakan media gambar
13	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami
14	Guru menyampaikan materi IPAS tentang materi Peta dengan menggunakan media gambar peta Indonesia
15	Guru mengarahkan perhatian peserta didik pada sebuah gambar pulau mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu persatu
16	Guru menginstruksi peserta didik untuk dapat membentuk

	kelompok, setiap kelompok berjumlah 4-5 siswa
17	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan sesuai materi yang diajarkan
18	Guru memberikan tugas kepada peserta didik
19	Guru melibatkan peserta didik dalam pengoreksian
20	Menunjukkan sikap terbuka dan respon baik terhadap peserta didik
21	Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang mampu mendapatkan nilai tertinggi
22	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik
23	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya sebelum pembelajaran selesai
24	Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan atau tugas sebagai remedial
25	Guru memberikan motivasi dan nasehat kepada peserta didik
26	Guru memberikan gambaran materi yang akan dipelajari selanjutnya
27	Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan diakhiri dengan menucap salam.

Keterangan:**Kriteria Penilaian**

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat kurang

85-100 = Sangat baik

75-84 = Baik

65-74 = Cukup

55-64 = Kurang

0-54 = sangat kurang

Tabel 3. 5**Kisi-kisi Observasi Kegiatan Peserta Didik
dengan Menggunakan Media Gambar****Keterangan:**

No	Aspek yang diamati
1	Siswa duduk rapi di tempat masing-masing
2	Siswa Bersama-sama melantunkan doa sebelum belajar
3	Siswa menyiapkan alat tulis yang akan digunakan
4	Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan
5	Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum

	dipahami
6	Siswa mencatat pont penting yang guru sampaikan
7	Siswa menentukan waktu yang tepat untuk bertanya
8	Siswa mampu menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru
9	Siswa berpartisipasi dalam diskusi
10	Siswa mampu mengidentifikasi masalah
11	Siswa mampu menyebutkan pulau-pulau yang ada di Indonesia
12	Siswa mampu menjawab soal yang diberikan oleh guru
13	Siswa mampu membacakan hasil diskusi ke depan kelas
14	Siswa mampu berinteraksi sesama teman dengan baik
15	Siswa mampu membuat catatan yang disampaikan oleh teman
16	Siswa bekerja sama dengan teman diskusi
17	Siswa mampu mengaitkan kehidupan nyata dengan hasil temuan materi yang sedang dipelajari
18	Siswa mampu mengetahui manfaat mempelajari Peta
19	Siswa mampu menerima kritik dan saran dari teman dan guru
20	Siswa mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru
21	Siswa mampu menjawab tugas yang diberikan oleh guru
22	Siswa mampu membantu teman yang sedang kesulitan dalam memahami tugas
23	Siswa mampu mengumpulkan tugas dengan tepat waktu

Kriteria penilaian:

- 5 = Sangat baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup
- 2 = Kurang
- 1 = Sangat kurang

3) Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengetahui kegiatan dan hasil belajar siswa dari data-data penelitian serta perangkat identitas

sekolah. Data dokumentasi tersebut meliputi data sejarah sekolah, identitas sekolah, absensi peserta didik, silabus, rpp, surat menyurat persetujuan, serta foto maupun video pada saat penelitian berlangsung.

F. Pengujian Instrumen

Uji coba instrument diperlukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan benar-benar shahih (valid) dan handal (reliabel). Sedangkan yang dimaksud dengan reliabel atau handel adalah untuk melihat apakah suatu alat ukur mampu memeberikan hasil pengukuran yang konseisten dalam waktu dan tempat yang berbeda. Untuk melakukan uji coba maka perlu diperhatikan beberapa prosedur pelaksanaan yaitu:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu konsep dalam penelitian yang menunjukkan kebenaran dari alat yang digunakan untuk mengukur sesuatu yang akan dijadikan objek penelitian. Validitas bertujuan untuk mengetahui valid atau tidak instrument yang digunakan dalam mengukur variabel yang akan diukur oleh peneliti.⁴⁴ Uji validitas menggunakan rumus Person Product Momen dan dibantu menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2010*. Uji person product momen atau analisis korelasi adalah untuk mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dan data berbentuk interval atau ratio.

⁴⁴ Syahrum Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 133.

Adapun rumus untuk uji *Pearson Product Moment* dengan bantuan *Ms.Excel 2010* yang digunakan peneliti, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefesian korelasi score butir dengan score total

$\sum Y$ = Jumlah score total

$\sum X$ = jumlah score butir

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara score total dan score butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat score butir

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat score total

n = banyaknya sampel

Tabel 3. 6
Uji Validitas

No	Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	Soal 1	0,456	0,432	Valid
2	Soal 2	0,595		Valid
3	Soal 3	0,565		Valid
4	Soal 4	0,493		Valid
5	Soal 5	0,789		Valid
6	Soal 6	0,812		Valid
7	Soal 7	0,584		Valid
8	Soal 8	0,607		Valid
9	Soal 9	0,526		Valid
10	Soal 10	0,669		Valid
11	Soal 11	0,519		Valid
12	Soal 12	0,584		Valid
13	Soal 13	0,851		Valid
14	Soal 14	0,792		Valid
15	Soal 15	0,224		Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa hasil perhitungan validitas butir soal tes terhadap 15 soal yang tergolong valid ada 14 karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal-soal tersebut dapat digunakan dalam penelitian, dan yang tidak valid ada 1 soal. Dengan demikian soal yang tidak valid tersebut dibuang dan tidak dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketetapan atau konsistensi dari hasil pengukuran yang dilakukan. Reliabilitas adalah untuk memastikan bahwa ada atau tidak perbedaan dari hasil pengukuran yang telah dilakukan.⁴⁵ Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dihitung menggunakan *Microsoft Excel 2010*. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

⁴⁵ Endra Febri, *Pengantar Metodologi Penelitian: (Statistika Praktis)* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), 73.

Tabel 3. 7
Uji Reliabilitas

Cronbach Alpha	Interpretasi
0,887	Sangat tinggi

Jika nilai Cronbach alpha >0,6 maka menunjukkan bahwa instrument yang digunakan adalah reliabel. Dari hasil perhitungan yang diperoleh, maka koefesien reliabilitas sebesar 0,887 artinya soal yang diuji coba reliabel atau konsisten dengan interpretasi sangat tinggi.

3. Tingkat Kesukaran (TK)

Tingkat kesukaran merupakan upaya mengetahui bermutu atau tidaknya butir-butir tes hasil belajar, dapat diketahui dari derajat kesukaran atau taraf kesulitan yang dimiliki oleh masing-masing soal tersebut.⁴⁶

Untuk mengukur tingkat kesukaran, peneliti menggunakan bantuan *Ms. Excel 2010*. Rumus tingkat kesukaran, sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

P = Tingkat kesukaran

B = Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar

N = Jumlah seluruh peserta didik.

Tabel 3. 8
Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Nilai	Kriteria
0,70 – 1,00	Mudah
0,30 – 0,70	Sedang
0,00 – 0,30	Sukar. ⁴⁷

⁴⁶ Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 87.

⁴⁷ E Sohilait, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, Depok, 2021), 135.

4. Daya Pembeda (DP)

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang pandai (berkemampuan rendah).⁴⁸ Untuk dapat mengukur daya pembeda, peneliti menggunakan bantuan *Ms.Excel 2010*, dengan rumus daya pembeda sebagai berikut:

$$DP = \frac{SA-SB}{IA}$$

Keterangan:

DP = Daya pembeda

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas

Tabel 3.7
Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda (DP)	Interpretasi Daya Pembeda
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik

⁴⁸ Dkk, Dos Santos, *Konstruksi Instrumen Pendidikan* (Gowa: CV. Ruang Tentor, 2025), 58.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara menyimpulkan informasi dari data tersebut, menguji hipotesis, atau menemukan pola-pola penting yang dapat mendukung atau menolak argumen yang diajukan dalam penelitian.⁴⁹

Setelah data terkumpul dari lapangan, amak data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistic. Dalam menganalisis data dengan melakukan uji normalitas dan homogenitas. Jika data berdistribusi normal maka analisis data menggunakan Statistik Parametris, namun tidak normal maka analisis data menggunakan Statistik Non Parametris.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan software IBM 26 Statistic 26. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan membandingkan signifikan dengan alpha 0,05. Jika probabilitas hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika probabilitas kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Mann Withney

Uji Mann Whitney adalah uji dua sampel bebas pada statistic nonparametric mempunyai tujuan yang sama dengan uji t pada statistik

⁴⁹ Muhammad Irfan Syahrani, "Analisis Data Kuantitatif," *EJurnal Al Musthafa* 3, no. 3 (2023): 4.

parametrik, yakni ingin mengetahui apakah dua sampel yang bebas berasal dari populasi yang sama. Pada metode statistic parametrik, uji perbedaan dua sampel dilakukan menggunakan uji t. Hanya uji t mensyaratkan data berdistribusi normal atau dianggap normal, akan tetapi jika salah satu syarat tidak terpenuhi maka uji t harus diganti dengan uji statistik nonparametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel.⁵⁰

c. Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk memberikan gambaran umum peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Besarnya peningkatan sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus gain ternormalisasi (*normalized gain*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Gain ternormalisasi (g)} = \frac{\text{skorpostes} - \text{skorpretes}}{\text{skorideal} - \text{skorpretes}}$$

Tabel 3. 9
Kriteria Skor N-Gain

Batasan	Kategori
$N\text{-Gain} < 0,30$	Rendah
$0,30 < N\text{-gain} < 0,70$	Sedang
$0,70 < G$	Tinggi

⁵⁰ S Santoso, *Statistik Nonparametrik* (Jakarta: Elex Media Komputindo, n.d.), 117.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdiri SD NU Metro

Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama Metro (SD NU) Metro, merupakan Pendidikan formal yang berdiri dibawah naungan LP. Ma'arif Kota Metro yang bersifat umum sebagaimana sekolah dasar pada umumnya, ditambah secara khusus SD NU memiliki beberapa program unggulan keagamaan dan intelektual yang mencerminkan salah satu Lembaga Pendidikan formal yng berhaluan Ahlussunnah wal jamaah Annahdliyah. SD NU Metro secara kelembagaan maupun individual langsung dibawah pengawasan jajaran PCNU (Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama) Kota Metro dan Pengurus LP Maarif Kota Metro, secara sanad keilmuan khususnya agama sangat jelas dan terjamin keshohihannya. Diantara pemrakarsa pendirian SD NU Metro adalah, KH. Zainal Abidin, Drs. KH. Ali Qomaruddin, MM. Al-Hafidz, Ismail, S.Ag., MM., Dr. H. Subandi, MM., Dr. Mispani, M.Pd.I., Agus Setiawan, M.H.I.

SD NU Metro terletak di Jl. Kenanga No. 31, Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, dengan Kode Pos 34125. Kegiatan belajar mengajar di SD NU Metro dilaksanakan pada pagi hari mulai pukul 07.30 WIB sampai 12.00 WIB.

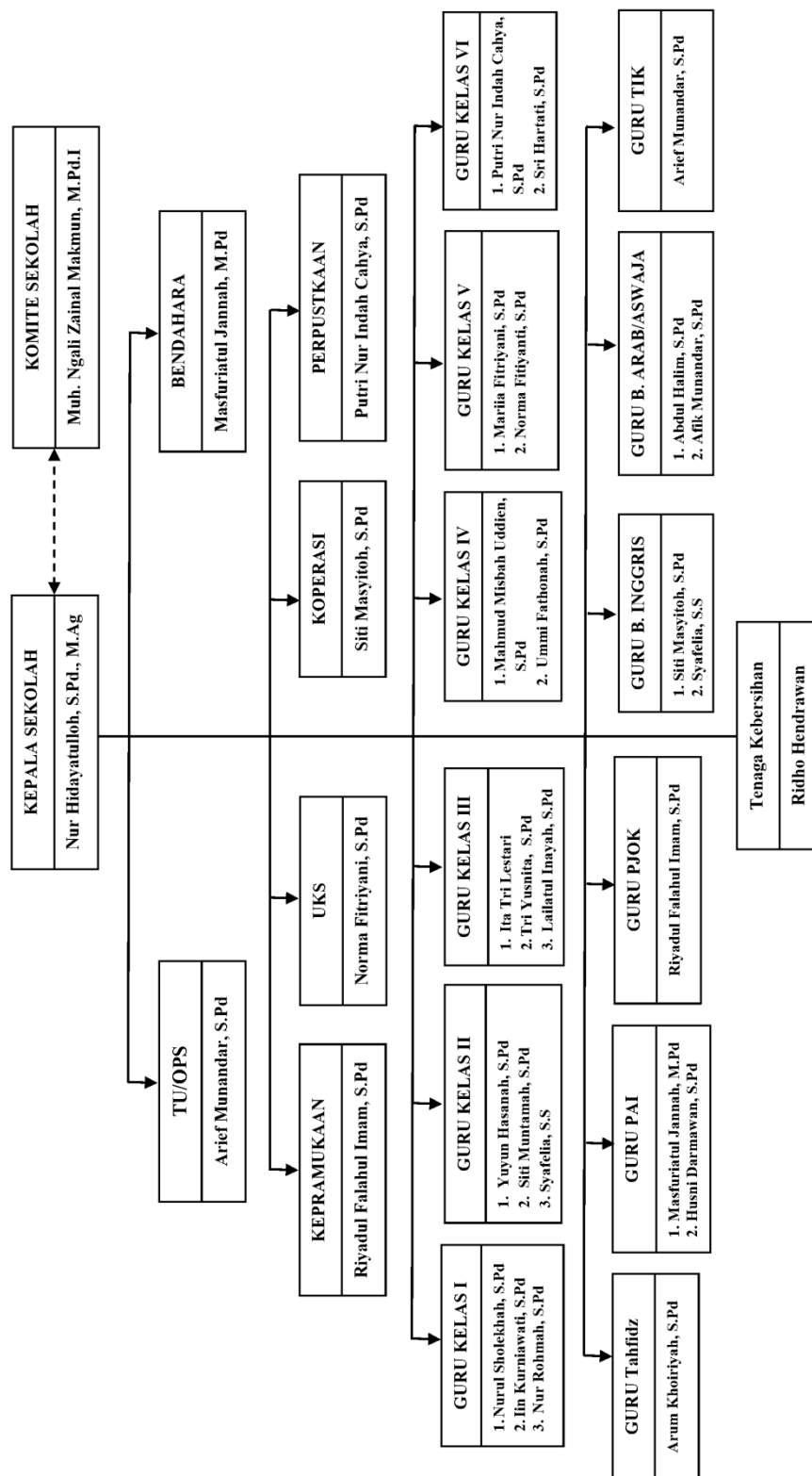
b. Visi, Misi, dan Tujuan SD NU Metro

Visi dari Pendidikan dasar SD NU Metro adalah “Terwujudnya insan yang bertaqwa, berakarakter, cerdas, mandiri, kompetitif, peduli dan bertanggung jawab pada Agama dan Negara serta memiliki keseimbangan spriritual, intelektual dan Moral menuju generasi Ulul Albab yang berkomitmen tinggi terhadap kemaslahatan ummat dengan berdasarkan pada Ahlusunnah wal Jama’ah Annahdliyah.

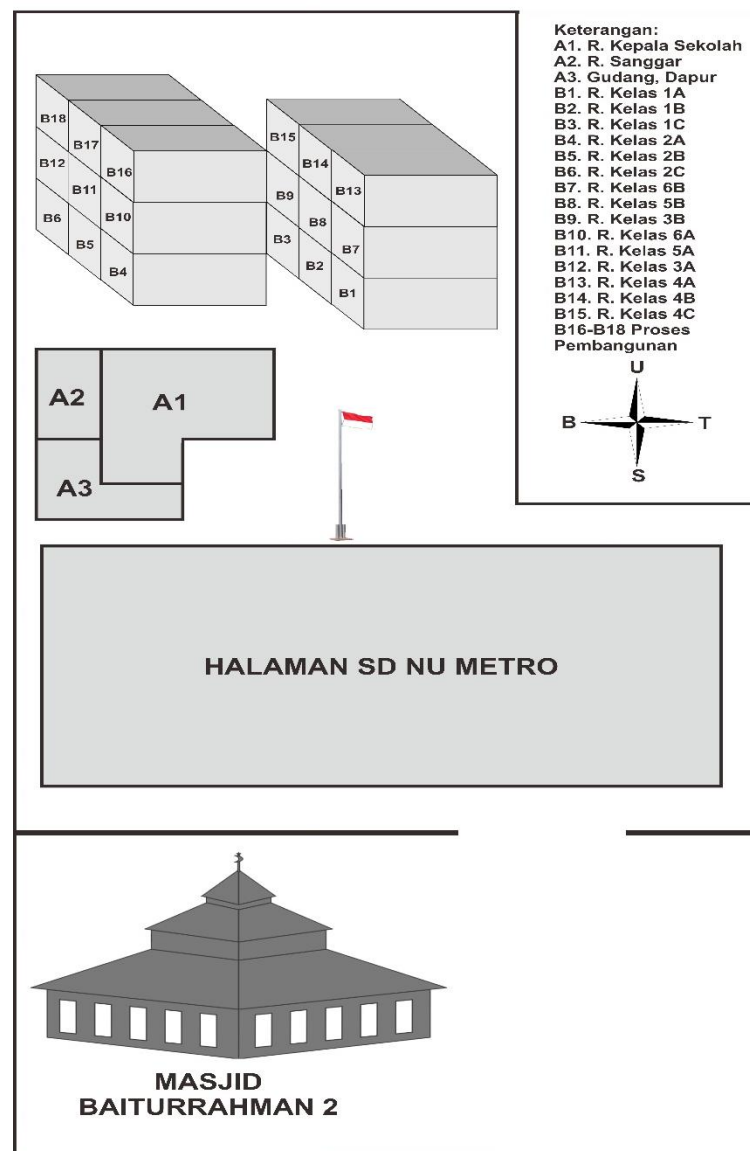
SD NU Kota Metro memiliki Misi untuk dapat mengembangkan Visi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan proses Pendidikan islam ala Ahlussunnah wal Jama’ah Annahdliyah yang berorientasi pada mutu, berdaya saing tinggi dan berbasis pada sikap spiritual, intelektual dan moral guna mewujudkan kader umat yang menjadi rahmatan lil alamin.
2. Mendidik keilmuan dan pengembangan wawasan.
3. Mengembangkan bakat, minar dan kreativitas.
4. Menanamkan kepedulian, pelayanan dan tanggung jawab terhadap agama, bangsa dan negara.
5. Meningkatkan citra positif Lembaga Pendidikan Nahdlatul Ulama yang nberwawasan sains dan teknologi Informasi serta berbudaya modern yang Islami.

c. Struktur Organisasi



d. Denah Lokasi



Tabel 4. 1
Data Guru SD Nahdlatul Ulama Metro

No.	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1.	Nur Hidayatulloh, S.Pd., M.Ag	Kepala Sekolah	S2
2.	Nurul Sholekah, S.Pd	Guru Kelas 1A	S1
3.	Iin Kurniawati, S.Pd	Guru Kelas 1B	S1
4.	Putri Nur Indah Cahya, S.Pd	Guru Kelas 6A	S1
5.	Sri Hartati, S.Pd	Guru Kelas 6B	S1
6.	Norma Fitriyani, S.Pd	Guru Kelas 5B	S1
7.	Munatul Karimah, S.Pd	Guru Kelas 5C	S1
8.	Ummi Fathonah, S.Pd	Guru Kelas 4A	S1
9.	Tri Yusnita, S.Pd	Guru Kelas 3B	S1
10.	Mariia Fitriyanti, S.Pd	Guru Kelas 5A	S1
11.	Mahmud Misba Udien, S.Pd	Guru Kelas 4B	S1
12.	Ita Tri Lestari, S.Pd	Guru Kelas 3A	S1
13.	Lailatul Inayah, S.Pd	Guru Kelas 3C	S1
14.	Nur Rohmah, S.Pd	Guru Kelas 1C	S1
15.	Yuyun Hasanah, S.Pd	Guru Kelas 2A	S1
16.	Siti Muntamah, S.Pd	Guru Kelas 2B	S1
17.	Masfuriatul Jannah, M.Pd	Guru PAI	S2
18.	Husni Darmawan, S.Pd	Guru PAI	S1
19.	Siti Masyitoh, S.Pd	Guru B. Inggris	S2
20.	Syafelia, S.S	Guru 2C/B. Inggris	S1
21.	Abdul Halim, S.Pd	Guru B. Arab/Aswaja	S1

22.	Afik Munandar, S.Pd	Guru B. Arab/Aswaja	S1
23.	Riyadul Falahul Imam, S.Pd	PJOK/Aswaja	S2
24.	Arief Munandar, S.Pd	TU/OS	S1
25.	Arum Khoiriyah, S.Pd	Guru Tahfidz	S1
26.	Ridho Hendrawan	Tenaga Kebersihan	SMA

Sumber : *Profi SD NU Metro*

Tabel 4. 2
Data Peserta Didik SD Nahdlatul Ulama Metro

TP	Kelas I			Kelas II			Kelas III			Kelas IV			Kelas V			Kelas VI			JML
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
2019/ 2020	31	25	56	29	19	48	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	105
2020/ 2021	44	29	73	30	27	57	30	19	49	-	-	-	-	-	-	-	-	-	179
2021/ 2022	28	31	59	43	31	74	32	25	57	30	20	50	-	-	-	-	-	-	240
2022/ 2023	44	40	84	30	28	58	45	31	76	33	24	57	31	18	49	-	-	-	324
2023/ 2024	47	37	84	45	40	85	29	29	58	42	28	70	35	23	58	31	17	48	403
2024/ 2025	46	32	78	46	36	82	45	40	85	29	29	58	41	27	68	35	22	57	428

Sumber : *Profil SD NU Metro*

e. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SD NU Metro sudah cukup memadai untuk ukuran sekolah swasta baru, kondisi Gedung, jumlah ruang belajar, buku-buku perpustakaan, alat-alat olahraga, dan lain sebagainya, yang sudah cukup baik dan memadai untuk menunjang proses pembelajaran.

Tabel 4. 3
Sarana dan Prasarana SD Nahdlatul Ulama Metro

Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi (baik,buruk,sangat buruk)
Ruang Kelas	15	baik
Ruang Administrasi / Kantor	1	baik
Perpustakaan	-	Baik
Masjid	1	baik
UKS	-	-
Ruang Pertemuan/Aula	-	-
Gudang	1	baik
Lapangan Olahraga	1	baik

Sumber : *Profil SD NU Metro*

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas

Kontrol

SDNU Metro, terletak di kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro. Sebelum melakukan pembelajaran maka peneliti melakukan *pretest* pada kelas yang ditentukan sebagai sampel. *Pre-test*

digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik sebelum proses pembelajaran dilakukan. Dari hasil pre-test akan diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah melakukan pre-test peneliti melakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas control dengan diberi perlakuan yang berbeda dengan materi yang sama yaitu Peta pada Bab 7 buku Bupena kelas IV.

Pada kelas kontrol peneliti mengambil sampel kelas IV B dengan jumlah 29 peserta didik. Setelah selesai dilakukan pre-test pada kelas kontrol, guru melakukan proses pembelajaran yang biasa diterapkan, yaitu dengan metode ceramah. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik lebih mendengarkan materi yang disampaikan, menjawab saat diberi pertanyaan maupun bertanya saat diberi kesempatan untuk bertanya terhadap materi yang kurang jelas. Selama proses pembelajaran berlangsung, pada kelas kontrol yang peneliti gunakan sudah cukup banyak peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Akan tetapi, masih terlihat pula beberapa peserta didik lain yang kurang berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.

Pada kelas eksperimen peneliti mengambil sampel kelas IV A dengan jumlah 29 peserta didik. Pada kelas eksperimen proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media gambar yang telah peneliti siapkan. Sebelumnya, peserta didik diperintah untuk

mengamati gambar peta yang telah guru pasang di depan kelas, setelah mengamati, guru menjelaskan sub materi yang telah ditentukan. Setelah guru memberi penjelasan, peserta didik harus dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru yang berkaitan dengan materi yang mereka pelajari. Selama proses pembelajaran, setiap peserta didik terlibat untuk dapat menjawab pertanyaan yang guru berikan. Dalam proses pembelajaran peserta didik terlihat sangat antusias dan bersemangat maju kedepan kelas. Setelah proses pembelajaran kedua kelas selesai maka, peneliti memberikan pos-test untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil post-test akan terlihat terdapat pengaruh hasil pembelajaran media gambar atau tidak.

b. Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol dan Kelas Ekperimen

Pelaksanaan pre-test dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2025 sebelum diberikan perlakuan peserta didik pada kelas control dan eksperimen terlebih dahulu diberikan pre-test untuk dapat mengetahui kemampuan awal peserta didik sebanyak 10 soal essay dengan hasil pretest yang diperoleh. Berikut adalah nilai hasil pre-test kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4. 4
Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan
Kelas Kontrol Peserta didik kelas IV SD Nahdlatul Ulama Metro

Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata Nilai
Eksperimen	70	25	53,1
Kontrol	70	30	57

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai pre-test pada kelas IV SDNU Metro. Maka dapat disimpulkan bahwa, pada kelas eksperimen nilai tertinggi 70, nilai terendah 25 dan memiliki rata-rata sebesar 53,1. Sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi 70, nilai terendah 30 dan memiliki nilai rata-rata 57. Selain itu, jika dilihat dari ketentuan KKTP yang telah ditentukan yaitu 70 maka dari kedua kelas pada kelas kontrol terdapat 24 peserta didik yang dikategorikan belum tuntas dan pada kelas eksperimen terdapat 24 peserta didik yang dikategorikan belum tuntas. Hal ini membuktikan bahwa pada *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen masih terdapat banyak peserta didik yang dikategorikan belum tuntas. Nilai *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dilihat dari frekuensi dan persentase nilai pre-test kelas eksperimen berdasarkan indikator hasil belajar.

Tabel 4. 5
Frekuensi dan Presentae Nilai Kelas Kontrol
dan Kelas Eksperimen

Kriteria Penilaian		Predikat	Frekuensi		Persentase	
Angka	Huruf		Kelas IV B	Kelas IV A	Kelas IV B	Kelas IV A
80-100	A	Sangat Baik	0	0	0%	0%
70-79	B	Baik	5	5	17%	17%
60-69	C	Cukup	11	10	38%	34%
50-59	D	Kurang	6	5	21%	17%
0-49	E	Gagal	7	9	24%	31%
Jumlah			29	29	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahawa pada kelas control terdapat 0% peserta didik yang termasuk kedalam kategori sangat baik, sedangkan kelas eksperimen terdapat 0% peserta didik dalam kategori sangat baik. 17% peserta didik kelas control dalam kategori baik dan 17% peserta didik kelas eksperimen dalam kategori baik. 38% peserta didik kelas control dalam ketgori cukup dan 34% peserta didik kelas eksperimen dalam kategori cukup. 21% peserta didik kelas control termasuk kedalam kategori kurang dan 17% peserta didik kelas eksperimen termasuk dalam kategori kurang. 24% peserta didik kelas control termasuk dalam kategori gagal dan 31% kelas eksperimen termasuk daalam kategori gagal. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol (IV B) dan kelas eksperimen (IV A) pada kegiatan pre-test kemampuan peserta didik

masih sama-sama kurang dan banyak peserta didik yang dikategorikan belum tuntas atau belum kategori baik.

c. Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Pelaksanaan *post-test* dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2025 setelah diberikan perlakuan peserta didik pada kelas kontrol dan eksperimen menjadi lebih baik dari hasil sebekum diberikan perlakuan, untuk dapat mengetahui kemampuan peserta didik setelah mendapatkan perlakuan, peserta didik diberikan sebanyak 10 soal essay dengan hasil *post-test* yang diperoleh. Berikut adalah nilai hasil *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4. 6
Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Peserta didik Kelas IV SD Nahdlatul Ulama Metro

Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata Nilai
Eksperimen	100	65	89
Kontrol	95	55	79

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai *post-test* pada kelas IV SDNU Metro. Maka dapat disimpulkan bahwa, pada kelas eksperimen nilai tertinggi 100, nilai terendah 65 dan memiliki rata-rata sebesar 89. Sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi 95, nilai terendah 55 dan memiliki nilai rata-rata 79. Apabila melihat dari nilai KKTP yang ditentukan yaitu 70 maka masih terdapat 5 peserta didik kelas kontrol yang belum mencapai KKM dan 1 peserta didik kelas eksperimen yang dikategorikan belum mencapai KKM. Dengan demikian terdapat 24

peserta didik kelas kontrol yang dikategorikan tuntas dan 28 peserta didik kelas eksperimen yang dikategorikan tuntas.

Berdasarkan hasil post-test kedua kelas maka, diperoleh frekuensi dan persentase hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan indikator hasil belajar sebagai berikut.

Tabel 4.7
Frekuensi dan Persentase Nilai Post-Test Kelas Kontrol dan
Eksperimen Berdasarkan Indikator Hasil Belajar

Kriteria Penilaian		Predikat	Frekuensi		Persentase	
Angka	Huruf		Kelas IV B	Kelas IV A	Kelas IV B	Kelas IV A
80-100	A	Sangat Baik	17	27	59%	93%
70-79	B	Baik	6	1	21%	3%
60-69	C	Cukup	5	1	17%	3%
50-59	D	Kurang	1	0	3%	0%
0-49	E	Gagal	0	0	0%	0%
Jumlah			29	29	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa pada kelas kontrol peserta didik yang memperoleh predikat sangat baik yaitu memperoleh nilai antara 80-100 terdapat 17 peserta didik pada kelas kontrol dan 27 peserta didik pada kelas eksperimen, hal ini membuktikan peseta didik dengan predikat sangat baik pada kegiatan penilaian post-test lebih banyak dari kelas eksperimen daripada kelas kontrol. Kemudian pada predikat 70-79 terdapat 6 peserta didik pada kelas kontrol dan 1 peserta didik pada kelas eksperimen. Predikat 60-69 terdapat 5 peserta didik pada kelas kontrol dan 1 peserta didik pada

kelas eksperimen. Sedangkan untuk predikat 50-59 terdapat 1 peserta didik pada kelas kontrol dan untuk kelas eksperimen tidak ada peserta didik yang termasuk kedalam kategori kurang.

Berdasarkan post-test dari kedua kelas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada post-test kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai cukup signifikan, sementara kelas kontrol juga mengalami peningkatan meskipun tidak semaksimal kelas eksperimen.

d. Perbandingan Hasil Pre-test Post-test Kelas Kontrol dan Eksperimen

1) Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil dari pre-test dan post-test yang telah dilakukan pada kelas kontrol yakni IV B SDNU, dapat terlihat perubahan nilai antara pre-test dan post-test. Perubahan hasil belajar terjadi setelah dilakukannya proses pembelajaran. Berikut hasil belajar kelas kontrol IV B SDNU terlihat sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.7
Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai			
		<i>Pre-test</i>	Ket.	<i>Post-test</i>	Ket.
1.	Aisyah Hasna Sofiyah	75	Tuntas	85	Tuntas
2.	Aisyah Nur Azizah	44	Belum Tuntas	80	Tuntas
3.	Alif Akbar	60	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
4.	Anindya Adza Asweta	45	Belum Tuntas	80	Tuntas
5.	Ardika Rifki Pratama	60	Belum Tuntas	90	Tuntas
6.	Aufa Azka Aulia	70	Tuntas	80	Tuntas
7.	Azka Rizqi Alfatih	40	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
8.	Daffa Eldiansyah	75	Tuntas	70	Tuntas
9.	Diajeng Anjani	60	Belum Tuntas	90	Tuntas
10.	Faizatul Baroroh	45	Belum Tuntas	75	Tuntas
11.	Fallah Ar-Rayyan	70	Tuntas	95	Tuntas
12.	Kania Yuka Azzahra	65	Belum Tuntas	85	Tuntas
13.	Keysa Shirin Saputri	55	Belum Tuntas	85	Tuntas
14.	Khansa Dhia	55	Belum Tuntas	85	Tuntas
15.	M. Ali Zainal Abidin	65	Belum Tuntas	80	Tuntas
16.	M. Ilham Munawar	55	Belum Tuntas	90	Tuntas
17.	M. Adnan Fakhrie	60	Belum Tuntas	65	BelumTuntas
18.	M. Arju Nasrullah	70	Tuntas	75	Tuntas
19.	M. Berlian Al-Faqih	35	Belum Tuntas	80	Tuntas
20.	M. Rizqi Pradana	50	Belum Tuntas	65	BelumTuntas
21.	Niaz Iqthafa Ashfa	65	Belum Tuntas	95	Tuntas
22.	Prabu Ahmad	60	Belum Tuntas	75	Tuntas
23.	Putra Faris Arfan. H	25	Belum Tuntas	85	Tuntas
24.	Raihana Yasmin Faiha	65	Belum Tuntas	80	Tuntas
25.	Raihanah Naifah	55	Belum Tuntas	75	Tuntas
26.	Rayhan Arga Sanjaya	60	Belum Tuntas	85	Tuntas
27.	Syahroyya Elva Izza	40	Belum Tuntas	95	Tuntas
28.	Zida Kayyisa Aisyel	60	Belum Tuntas	75	Tuntas
29.	Zain Akbar Al-Bujang	55	Belum Tuntas	65	BelumTuntas
Total		1.560		2.290	
Maksimum		75		95	
Minimum		30		55	
Rata-rata		52,4		79	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa terdapat perubahan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari nilai minimum 30 setelah proses pembelajaran menjadi 55. Kemudian nilai maksimum kelas control juga mengalami perubahan yakni yang awalnya peserta didik hanya mampu memperoleh nilai 75 pada post-test peserta didik mampu memperoleh nilai hingga mencapai 95. Nilai rata-rata juga meningkat yang awal hanya 52,4 menjadi 79.

2) Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

Setelah dilakukan *pre-test* dan kemudian dilakukan *post-test* proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media gambar maka, akan terlihat perbedaan hasil belajar peserta didik. Adapun perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 4. 8
Pre-test dan post-test kelas eksperimen

No	Nama	Nilai			
		Pre-test	Ket.	Post-test	Ket.
1.	Anisyaus Zahro	70	Tuntas	100	Tuntas
2.	Arina Alfi Karomah	45	Belum Tuntas	85	Tuntas
3.	Alfan Habibi	60	Belum Tuntas	90	Tuntas
4.	Alfan Zakaria	60	Belum Tuntas	80	Tuntas
5.	Alina Nur Fatimah	30	Belum Tuntas	90	Tuntas
6.	Ayunda Khaira Syakir	70	Tuntas	95	Tuntas
7.	Bunga Citra Yesiana	40	Belum Tuntas	95	Tuntas
8.	Diandra Ayesha Yasmin	70	Tuntas	100	Tuntas
9.	Firman Yunanda	60	Belum Tuntas	90	Tuntas
10.	Faizah Al-Khoiriyah	35	Belum Tuntas	70	Tuntas
11.	Fatimmatuzzahro	70	Tuntas	100	Tuntas

12.	Hafidz Tri Kurniawan	55	Belum Tuntas	90	Tuntas
13.	Khania Atifa Munandar	60	Belum Tuntas	85	Tuntas
14.	Khansa Khoirunnisa	30	Belum Tuntas	90	Tuntas
15.	M. Ali Hidayatullah	60	Belum Tuntas	90	Tuntas
16.	M. Dafi Maulana	40	Belum Tuntas	90	Tuntas
17.	M. Iqbal Firmansyah	30	Belum Tuntas	90	Tuntas
18.	M. Rizki Ramadhan	70	Tuntas	80	Tuntas
19.	M. Rizki Ramadhani	50	Belum Tuntas	90	Tuntas
20.	Naira Adhani	50	Belum Tuntas	65	BelumTuntas
21.	Niaz Iqthafa As-Shofa	65	Belum Tuntas	100	Tuntas
22.	Nimas Ayu Pratiwi	60	Belum Tuntas	90	Tuntas
23.	Nizam Al Mubarak	65	Belum Tuntas	95	Tuntas
24.	Raihana Putri Yasmita	25	Belum Tuntas	90	Tuntas
25.	Raihanah Naifah	55	Belum Tuntas	80	Tuntas
26.	Rayhan Sanjaya	60	Belum Tuntas	100	Tuntas
27.	Ruqoyyaturroyya	40	Belum Tuntas	95	Tuntas
28.	Zahra Aulia Slsabilla	60	Belum Tuntas	100	Tuntas
29.	Zahrotunnisa	55	Belum Tuntas	90	Tuntas
Total		1540		2605	
Maksimum		70		100	
Minimum		25		65	
Rata-rata		53,1		90	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada kelas eksperimen, terjadi perubahan hasil belajar peserta didik yang sangat signifikan. Hal ini terlihat dari nilai minimum ketika sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media gambar yaitu 25 setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media gambar menjadi 65. Kemudian nilai maksimum kelas eksperimen juga mengalami perubahan yang awal hanya mampu memperoleh nilai 70 setelah dilakukan pembelajaran lalu diberikan post-test peserta didik mampu memperoleh nilai hingga 100. Pada nilai rata-rata juga meningkat yang awalnya hanya 53,1 meningkat menjadi 90.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang peneliti gunakan adalah menggunakan uji Lilliefors dengan bantuan SPSS 26 dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria.

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

Dari data uji normalitas dengan menggunakan SPSS data berdistribusi normal dapat dilihat pada tabel di bawah:

1) Uji Normalitas Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol

Tabel 4. 9
Nilai Perhitungan Uji Normalitas Pre-test
dan Post-test Kelas Kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.174	29	.025	.946	29	.140
Posttest	.132	29	.200*	.948	29	.161
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji

Shapiro-Wilk dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar

Mata Pelajaran IPAS kelas IV *pretest* sebesar $0,140 > 0,05$, hasil

belajar IPAS *posttest* sebesar $0,161 > 0,05$. Maka dapat

disimpulkan bahwa data hasil penggunaan media gambar terhadap

hasil belajar IPAS pada materi Peta berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen

Tabel 4. 10
Nilai Perhitungan Uji Normalitas Pre-test
dan Post-test Kelas Eksperimen

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.207	29	.003	.899	29	.009
Posttest	.267	29	.000	.863	29	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji *Shapiro-Wilk* dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar Mata Pelajaran IPAS kelas IV *pretest* sebesar $0,009 < 0,05$, hasil belajar IPAS *posttest* sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPAS pada materi Peta berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan dua data diatas yaitu hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol menunjukkan bahwa data yang telah di uji normalitas menggunakan Uji *Shapiro-Wilk* data berdistribusi normal, sedangkan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian tidak dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis, akan tetapi akan di lakukan pada uji non parametrik berupa *Uji N gain* dan dilanjutkan dengan uji *Mann Withney* karena salah satu data yang diperoleh dari perhitungan uji hipotesis tidak berdistribusi normal.

b. Uji N-Gain

Uji *N-Gain* digunakan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar. Uji *N-Gain* untuk memberikan gambaran umum peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Besarnya peningkatan sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus *N-Gain* (*normalized gain*). Kriteria skor *N gain* dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4. 11
Kriteria Skor N-Gain

Batasan	Kategori
$N-Gain < 0,30$	Rendah
$0,30 < N-gain < 0,70$	Sedang
$0,70 < G$	Tinggi

Berdasarkan data hasil uji *N-Gain* yang dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 26, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 12
Nilai N-Gain Pre-test dan Post-test
Descriptives

	Kelas		Statistic	Std. Error
NGain_Persen	Eksperimen	Mean	77.9784	3.51981
		95% Confidence Interval for		
		Lower Bound	70.7685	
		Mean		
		Upper Bound	85.1884	
		5% Trimmed Mean	79.3630	
		Median	80.0000	
		Variance	359.282	
		Std. Deviation	18.95473	
		Minimum	30.00	
		Maximum	100.00	
		Range	70.00	
		Interquartile Range	17.80	
		Skewness	-1.010	.434

Kontrol	Kurtosis		.775	.845
	Mean		48.1305	5.60355
	95% Confidence Interval for		Lower Bound	36.6522
	Mean		Upper Bound	59.6089
	5% Trimmed Mean		49.9279	
	Median		54.5455	
	Variance		910.594	
	Std. Deviation		30.17604	
	Minimum		-28.57	
	Maximum		91.67	
	Range		120.24	
	Interquartile Range		40.45	
	Skewness		-.850	.434
	Kurtosis		.471	.845

Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-Gain score* pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-Gain score* untuk kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar adalah sebesar 77,9784 atau 77.9% termasuk dalam kategori Tinggi. Sedangkan untuk rata-rata *N-Gain score* untuk kelas kontrol adalah sebesar 48,1305 atau 48,2% termasuk dalam kategori Sedang.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar efektif berpengaruh meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada peserta didik kelas IV SD Nahdlatul Ulama Metro Tahun Ajaran 2024/2025. Sementara penggunaan metode konvensional learning cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) peserta didik kelas IV SD Nahdlatul Ulama Metro Tahun Ajaran 2024/2025.

c. Uji Mann Withney

Uji Mann Withney dalam penelitian ini, digunakan untuk menjawab rumusan masalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media gambar dengan peserta didik yang tidak menggunakan media gambar di IV SDNU Metro?”. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam Uji Mann Withney.

- 1) Jika Asymp.Sig, (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan.
- 2) Jika Asymp.Sig, (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Tabel 4. 13
Uji Mann Withney
Test Statistics^a

Hasil Belajar	
Mann-Whitney U	169.500
Wilcoxon W	604.500
Z	-3.957
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Hipotesis diterima jika Asymp.Sig $< 0,05$. Dari data pada tabel diatas diperoleh Sig 0,000 maka Hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa “Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media gambar dengan peserta didik yang tidak menggunakan media gambar”.

B. Pembahasan

1. Hasil Belajar

Berdasarkan data tahap awal, peneliti menggunakan data *pre-test* yang dilakukan pada awal pertemuan. Pelaksanaan pretest diambil pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil *pretest* yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen masih terdapat beberapa peserta didik yang memperoleh nilai hasil belajar dibawah KKTP yaitu 70. Pada kelas kontrol terendah terdapat pada angka 30 dengan nilai tertinggi 75. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai terendah terdapat 25 dan nilai tertinggi adalah 70.

Nilai *pretest* diambil sebelum dilakukan *treatment* atau perlakuan terhadap kedua kelas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat berupa media gambar untuk melakukan penelitian. Sehingga diharapkan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media akan meningkatkan hasil belajar peserta didik dan memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang ada di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas membuktikan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah dilakukan proses pembelajaran. Selain itu, dalam penelitian ini terlihat bahwa hasil belajar yang peserta didik lakukan setelah proses pembelajaran dari kedua kelas tersebut mengalami peningkatan yang berbeda. Pada kelas eksperimen terjadi peningkatan yang lebih signifikan yaitu dari 53,1 meningkat menjadi 89 dan data menunjukkan bahwa awalnya hanya 17% peserta didik yang masuk dalam

kategori baik, kemudian meningkat menjadi 93% peserta didik termasuk dalam kategori sangat baik, 3% peserta didik masuk dalam kategori baik, dan 3% peserta didik masuk dalam kategori cukup. Dengan nilai maksimum 100, pada kelas eksperimen yang terdapat 29 peserta didik terdapat 28 peserta didik dinyatakan tuntas dan hanya 1 peserta didik yang dinyatakan belum tuntas.

Berdasarkan dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan dalam penggunaan media gambar. Berdasarkan Uji *N-Gain score* pada kelas eksperimen diperoleh 77,9784 atau 77,9%, termasuk pada kategori tinggi. Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional terbilang cukup efektif dengan diperoleh nilai 48,1305 atau 48,2% termasuk dalam kategori sedang.

Pretest yang dilakukan pada kelas eksperimen mendapatkan rata-rata nilai 53,1 dan nilai rata-rata kelas kontrol 52,4. Setelah selesai dalam pemberian treatment pada masing-masing kelas, pada kelas eksperimen menggunakan media gambar dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Kemudian kedua kelas diberikan tes akhir (*posttest*) yang sama, yaitu dengan menggunakan 10 item soal essay. Hasil tes akhir kelas eksperimen mendapatkan rata-rata 90 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang mendapatkan rata-rata 79. Pada hasil tes akhir dapat dilihat terdapat peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan

treatment menggunakan media gambar dan pembelajaran menggunakan model konvensional.

2. Temuan dan Kendala Penelitian

a. Temuan

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar dapat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 2) Peneliti menggunakan alat sebuah media gambar terhitung sangat efektif dalam pembelajaran.
- 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada kelas IV SDNU Metro mengalami peningkatan pada hasil posttest yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2025.

b. Kendala

- 1) Alokasi waktu, dalam pelaksanaan penelitian, alikasi waktu menjadi salah satu kendala yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian
- 2) Keterbatasan kemampuan, peneliti menyadari bahawa peneliti memiliki keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengelolaan kelas. Akan tetapi, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk memahami karakter peserta didik dengan arahan guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran untuk kelas eksperimen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Penggunaan media ini mampu meningkatkan antusiasme dan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Melalui pembelajaran dengan menggunakan media gambar, peserta didik menjadi lebih aktif, berpikir kritis, serta terlatih dalam bekerja sama dan menjalin kekompakan antar teman. Berani menampilkan jawaban atau menjawab dan juga membantu meningkatkan pemahaman mengenai materi peta dan memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Uji hipotesis menggunakan uji normalitas, dengan hasil menunjukkan bahwa pengujian di kelas eksperimen data tidak berdistribusi normal, sehingga tidak dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas, namun dilanjutkan dengan uji *N gain* dan dilanjutkan dengan uji Mann Withney. Adapun Uji *N-Gain score* untuk kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar adalah sebesar 77,9784 atau 77.9% termasuk dalam kategori Tinggi. Sedangkan untuk rata-rata *N-Gain score* untuk kelas kontrol adalah sebesar 48,1305 atau 48,2% termasuk dalam kategori Sedang.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian diperoleh hasil uji hipotesis menggunakan uji *mann whitney* dengan nilai signifikansi 0,000 (Asymp.Sig < 0,05). Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Nahdlatul Ulama Metro yang menggunakan media gambar dengan hasil belajar yang menggunakan pembelajaran konvensional. sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media gambar yang digunakan dalam pembelajaran kelas eksperimen terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa media gambar efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SD Nahdlatul Ulama

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan pembelajaran menggunakan media, pembelajaran dapat dijadikan alternatif yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru.

2. Bagi Peserta didik

Diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran karena dengan keaktifan dalam proses pembelajaran akan

lebih memahami materi yang disampaikan guru sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat meningkatkan mutu proses dan hasil belajar peserta didik. Memperbaiki proses belajar mengajar dalam pembelajaran di sekolah sebagai pencapaian visi misi SD Nahdlatul Ulama Metro.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Dkk. *Inovasi Media Pembelajaran Untuk Mata Pelajaran IPAS*. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Ansori, M. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press, 2020.
- Arikunto, S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. 3rd ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Astuti, M. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Cecep Kustandi, dan Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat*. 5: Prenada Media, 2020.
- Dkk, Bayu WIjamaya. *Media Interaktif Pembelajaran IPAS*. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Dkk, Dani Nur Saputra. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. 0. Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Dkk, Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Dkk, Ratna Wijayanti. *Dasar Metodologi Penelitian*. Lumajang: Literasi Media Publishing, 2015.
- Dkk, Ummu Juharin Farda. *Pembelajaran Berdiferensi Di SD/MI (Penerapan Strategi Four Me Pada Pembelajaran IPAS)*. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2024.
- Febri, Endra. *Pengantar Metodologi Penelitian: (Statistika Praktis)*. Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2017.
- Ginting, L.S. Dewi Br. *Bahasa Indonesia SD 2 PGSD*. Penerbit Guepedia, 2020.
- Haryanto. *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray*. Penerbit Pusat Pengembangan, 2022.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran, 2019.
- Ibda, H. *Media Pembelajaran Berbasis Wayang: Konsep Dan Aplikasi*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2017.

- Indah Suciati, Amran Hpsan, Dkk. *Efikasi Diri Dan Hasil Belajar Matematika: Suatu Kajian Meta-Analisis*. CV. Ruang Tentor, 2022.
- Irfan Syahroni, Muhammad. "Analisis Data Kuantitatif." *EJurnal Al Musthafa* 3, no. 3, 2023.
- Junaidi. *Media Visual Sukses Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2020.
- Karyati, Faridah. "Pengembangan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika" 1, 2017.
- Khalida, Baiq Rohmi, and I Gede Astawan. "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 4, no. 2 2021.
- Kusnadi, Edi. "Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis." *Jakarta Dan Metro: Ramayana Pers Dan STAIN Metro*, 2008.
- Parnawi, A. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Muhammad Arifin. *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*. Edited by Lilik Hidayat Pulungan, Medan: umsu press, 2023.
- Rahmati, Yusrizal. *Tes Hasil Belajar*. Banda Aceh: Bandar Publishing, 2020.
- Rini, et al, Budiwati. "Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau Dari Miskonsepsi." *Jurnal Basicedu* 7 (2023).
- Salim, Syahrums. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Sandu Siyoto, Dkk. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayup. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Santos, Dkk Dos. *Konstruksi Instrumen Pendidikan*. Gowa: CV. Ruang Tentor, 2025.
- Santoso, S. *Statistik Nonparametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo, n.d.
- Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran Jawa Barat*: CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.
- Setiawan, Pustikayasa, *Pendidikan Multimedia : Konsep Dan Aplikasi Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing

Indonesia, 2023.

Sohilait, E. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, Depok, 2021.

Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edited by Prenada Media. Jakarta, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Suhardi, M, R P Murtikusuma, and M A U Islamiah. *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran*. Lombok Tengah, NTT: Penerbit P4I, 2024.

Usmadi. “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas).” *Inovasi Pendidikan* 7, no 1, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KOTA METRO
SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA METRO

Jl. Kenanga No. 31 Mulyojati Metro Barat Kota Metro

NPSN : 69986436 0852 6730 1013

sdnumetro@gmail.com

<http://sdnumetro.sch.id>

Nomor : 250/VI.18/SDNU/VIII/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.
 Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro

Di –
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin.

Selanjutnya, sesuai dengan surat yang kami terima dengan nomor: 3825/In.28/J/TL.01/08/2024 tanggal 6 Agustus 2024 perihal izin Prasurvey Mahasiswa Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Metro atas nama :

Nama : EKA FATMASARI
 NPM : 2101032008
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD NAHDLATUL ULAMA METRO

Dengan ini kami memberikan kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan izin Prasurvey di SDNU Metro.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wallahul Muwafiq Illa Aqwmith Thorieq Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Agustus 2024
 Kepala SD Nahdlatul Ulama Metro

 Nur Hidayatulloh, S.Pd., M.Ag.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 5875/In.28.1/J/TL.00/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Sudirin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: EKA FATMASARI
NPM	: 2101032008
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BALAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NAHDLATUL ULAMA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Desember 2024

Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0806/In.28/D.1/TL.00/03/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NAHDLATUL ULAMA
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0805/In.28/D.1/TL.01/03/2025, tanggal 03 Maret 2025 atas nama saudara:

Nama : **EKA FATMASARI**
NPM : 2101032008
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NAHDLATUL ULAMA METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NAHDLATUL ULAMA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS (ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL) SISWA KELAS IV SD NAHDLATUL ULAMA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Maret 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KOTA METRO
SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA METRO

Jl. Kenanga No. 31 Mulyojati Metro Barat Kota Metro

NPSN : 69986436 0852 6730 1013 ☎

sdnumetro@gmail.com ✉

<http://sdnumetro.sch.id> 🌐

Nomor : 280/VI.18/SDNU/III/2025

Lampiran : -

Perihal : Izin Research

Kepada Yth.
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 IAIN Metro
 Di –
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin.

Selanjutnya, sesuai dengan surat yang kami terima dengan nomor: B-0806/In.28/D.1/TL.00/03/2025 tanggal 3 Maret 2025 perihal izin penelitian atas nama :

Nama : **EKA FATMASARI**

NPM : 2101032008

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS (ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL) SISWA KELAS IV SD NAHDLATUL ULAMA

METRO.

Dengan ini kami memberikan izin Research kepada mahasiswa tersebut dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsinya di SD Nahdlatul Ulama Metro.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wallaahul Muwafiq Ilaa Aqwaamith Thoriq

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 5 Maret 2025

Kepala SD Nahdlatul Ulama Metro

Nur Hidayatulloh, S. Pd., M. Ag.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0805/In.28/D.1/TL.01/03/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **EKA FATMASARI**
NPM : 2101032008
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di SD NAHDLATUL ULAMA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS (ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL) SISWA KELAS IV SD NAHDLATUL ULAMA METRO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Maret 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KOTA METRO
SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA METRO**

Jl. Kenanga No. 31 Mulyojati Metro Barat Kota Metro

NPSN : 69986436 0852 6730 1013

sdnumetro@gmail.com

<http://sdnumetro.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 271/VI.18/SDNUV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR HIDAYATULLOH, S.Pd., M.Ag

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Nahdlatul Ulama Metro

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : EKA FATMASARI

NPM : 2101032008

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR
IPAS (ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL) SISWA KELAS IV SD
NAHDLATUL ULAMAMETRO".

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Research di SD Nahdlatul Ulama Metro untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsinya.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 2 Mei 2025

Kepala SD Nahdlatul Ulama Metro



Nur Hidayatulloh, S.Pd., M.Ag.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-244/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EKA FATMASARI
NPM : 2101032008
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101032008

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,


Aan Gufrohi, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

SKRIPSI PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS (ILMU PENGETAHUAN ALAM
DAN SOSIAL) SISWA KELAS IV SD NAHDLATUL ULAMA METRO

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

6%

2

123dok.com

Internet Source

1%

3

journal.unpas.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Fatmasari
NPM : 2101032008

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 11/2024 07		Judul Skripsi Analisis proposal skripsi yg di submit.	
2.	Senin 07/2024 10		Bimbingan Proposal BAB 1-3, Revisi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisat, M.Pd
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Fatmasari
NPM : 2101032008

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10 Kamis 10 Oktober 2024		Revisi BAB 1-3 Menambahkan Hadist dan ayat yang berkaitan dengan Variabel	



Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Fatmasari
NPM : 2101032008

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 14/24 /16	1	Revisi proposal -	



Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Fatmasari
NPM : 2101032008

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 20/2025		see April	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607200312 2 003

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Fatmasari
NPM : 2101032008

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	19/10/2025 Senin	Bimbingan Acc Outline - Bimbingan BAB 1-5	



Mengetahui
Kepala Program Studi PGMI

Doc. Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 200801 2 002

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Fatmasari
NPM : 2101032008

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa 20/2015 05	- Perdalam analisis data - Lengkapi lampiran	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 199403042018012002

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Fatmasari
NPM : 2101032008

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 27/10/2015	- cek judul - ringkasan - bab I - bab II	

Mengajar
Konsultasi Program Studi PGMI

Dikarya Ningtyas, S.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Fatmasari
NPM : 2101032008

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	02/10/2025 06	- Perbaiki teknik penulisan sesuai buku pedoman - Lampiran harus disiapkan dan dilampirkan - Pendalaman analisis	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Fatmasari
NPM : 2101032008

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Serasa 03/10/15 106	1. Celakus 2. Kuoni Nute 3. per Baile Pencil	

Mengajar
Keguruan PGMI

Dekan, Tara Ningtyas, S.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Fatmasari
NPM : 2101032008

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1		cek penulisan / perbaikan	
2		TKK Kepala. tempat penulisan	
3		cek Rori.	
4			
5	Kamis 5/2025 /06		

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 2018012 002

Dosen Pembimbing

Sudirna, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Fatmasari
NPM : 2101032008

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 12 / 07 / 2025 06	ada mungkesah	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd.

NIP. 19620624 198912 1 001

OUTLINE

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS (ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL) SISWA KELAS IV SD NAHDLATUL ULAMA METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINIALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Jenis-jenis Hasil Belajar

- 3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Media Gambar
 - 1. Pengertian Media
 - 2. Pengertian Gambar
 - 3. Pengertian Media Gambar
 - 4. Fungsi Media Gambar
 - 5. Langkah-langkah Media Gambar
 - 6. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar
- C. Pembelajaran IPAS
 - 1. Pengertian Pembelajaran IPAS
 - 2. Tujuan Mata Pelajaran IPAS
 - 3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPAS
 - 4. Materi Pembelajaran IPAS
- D. Kerangka Berfikir
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas (Media Gambar)
 - 2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
 - 3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Tes
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
 - 1. Penyusunan Instrumen

- 1) Instrumen Tes
- 2) Lembar Observasi
- 3) Dokumentasi

F. Pengujian Instrumen

- a. Uji Validitas
- b. Uji Reliabilitas
- c. Uji Daya Pembeda
- d. Uji Tingkat Kesukaran

G. Teknik Analisis Data

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Mann Withney
- c. Uji N-Gain

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdiri SD NU Metro
 - b. Visi, Misi, dan Tujuan SD NU Metro
 - c. Stuktur Organisasi
 - d. Data Guru dan Peserta didik SD NU Metro
 - e. Sarana dan Prasarana
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Deskripsi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian
 - 1) Uji Validitas
 - 2) Uji Reliabilitas
 - 3) Uji Tingkat Kesukaran
 - 4) Uji Daya Pembeda
 - b. Deskripsi Data Hasil Belajar (*Pretest*)
 - c. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Media Gambar
 - d. Deskripsi Data Hasil Belajar (*Postest*)

3. Pengujian Hipotesis
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Mann Withney
 - c. Uji N-Gain
- B. Pembahasan
 1. Hasil Belajar
 2. Temuan Penelitian
 3. Kendala Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Metro, 10 Mei 2025
Peneliti



Eka Fatmasari
NPM. 2101032008

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL
BELAJAR IPAS (ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL) SISWA
KELAS IV SD NAHDLATUL ULAMA METRO

A. TES

1. Berbagai karkteristik alam yang ada di bumi dapat kita lihat pada....
2. Apa yang dimaksud dengan peta....
3. Kumpulan peta yang disusun dalam bentuk buku disebut....
4. Peta yang dibuat dengan menirukan bentuk bumi disebut....
5. Putri ingin mengetahui letak keseluruhan negara yang ada di bumi.
Oleh karena itu, Putri memerlukan....
6. Berdasarkan isinya peta dibagi menjadi dua, yaitu....
7. Peta topografi, peta korografi, dan peta geografi termasuk ke dalam jenis peta....
8. Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas merupakan simbol pada peta yang memeiliki arti....

9. Simbol warna hijau digunakan untuk menandakan....
10. Garis yang menunjukkan batas-batas yang ada di sekeliling peta,
disebut.....
11. Ukuran perbandingan jarak pada peta dengan jarak sebenarnya,
disebut....
12. Perhatikan gambar peta berikut!



Gambar diatas merupakan salah satu pulau di Indosensia yaitu....

13. Skala pada peta terbagi menjadi dua jenis, yaitu....

14. Jarak 1 cm pada peta sama dengan Km sebenarnya
15. Perbandingan jarak peta dengan jarak sebenarnya yang dinyatakan dalam bentuk garis disebut....

Kunci Jawaban:

1. Peta
2. Peta adalah gambaran permukaan bumi pada bidang datar dengan skala tertentu
3. Atlas
4. Globe
5. Peta dunia
6. Peta umum dan peeta khusus
7. Peta umum
8. Bandar udara
9. Dataran rendah
10. Garis tepi
11. Skala
12. Sumatera
13. Skala angka dan skala garis
14. 10 km
15. Skala garis

Keterangan:

- Jika benar = 3
- Hamper benar =2
- Jika salah = 1
- Jika tidak menjawab = 0
- Skor maksimal = 45
- Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$
- Indikator ketuntasan

≥ 70 = tuntas : peserta didik dapat nilai lebih dari atau sama dengan 70% pertanyaan dengan benar

≤ 70 = tidak tuntas : peserta didik yang mendapat nilai kurang dari 70% pertanyaan dengan benar

B. Observasi

Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diamati
1	Guru mempersiapkan para siswa untuk belajar
2	Guru Membuka dengan berdoa Bersama
3	Guru mengabsen kehadiran siswa
4	Guru melakukan kegiatan apresiasi kepada siswa
5	Guru melakukan ice breaking Bersama peserta didik
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
7	Guru meminta peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya
8	Guru memberikan motivasi (memberikan informasi berupa manfaat dari mempelajari materi yang akan dipelajari)
9	Guru memberikan informasi tentang media pembelajaran yang akan dilakukan.
10	Guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik
11	Guru memperlihatkan gambar peta kepada peserta didik di depan kelas
12	Guru menerangkan materi pelajaran dengan menggunakan media gambar
13	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami
14	Guru menyampaikan materi IPAS tentang materi Peta dengan menggunakan media gambar peta Indonesia
15	Guru mengarahkan perhatian peserta didik pada sebuah gambar pulau mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu persatu
16	Guru menginstruksi peserta didik untuk dapat membentuk kelompok, setiap kelompok berjumlah 4-5 siswa
17	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan sesuai materi yang diajarkan
18	Guru memberikan tugas kepada peserta didik
19	Guru melibatkan peserta didik dalam pengoreksian
20	Menunjukkan sikap terbuka dan respon baik terhadap peserta didik
21	Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang mampu

	mendapatkan nilai tertinggi
22	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik
23	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya sebelum pembelajaran selesai
24	Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan atau tugas sebagai remedial
25	Guru memberikan motivasi dan nasehat kepada peserta didik
26	Guru memberikan gambaran materi yang akan dipelajari selanjutnya
27	Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan diakhiri dengan menucap salam.

Kriteria Penilaian

5 = Baik Sekali	81-100 = Sangat baik
4 = Baik	61-80 = Baik
3 = Cukup	41-60 = Cukup
2 = Kurang	21-40 = kurang
1 = Sangat Kurang	0-20 = sangat Kurang

Lembar Observasi Siswa

No	Aspek yang diamati
1	Siswa duduk rapi di tempat masing-masing
2	Siswa Bersama-sama melantunkan doa sebelum belajar
3	Siswa menyiapkan alat tulis yang akan digunakan
4	Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan
5	Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami
6	Siswa mencatat pont penting yang guru sampaikan
7	Siswa menentukan waktu yang tepat untuk bertanya
8	Siswa mampu menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru
9	Siswa berpartisipasi dalam diskusi
10	Siswa mampu mengidentifikasi masalah
11	Siswa mampu menyebutkan pulau-pulau yang ada di Indonesia
12	Siswa mampu menjawab soal yang diberikan oleh guru
13	Siswa mampu membacakan hasil diskusi ke depan kelas
14	Siswa mampu berinteraksi sesama teman dengan baik
15	Siswa mampu membuat catatan yang disampaikan oleh teman
16	Siswa bekerja sama dengan teman diskusi
17	Siswa mampu mengaitkan kehidupan nyata dengan hasil temuan materi yang sedang dipelajari`
18	Siswa mampu mengetahui manfaat mempelajari Peta
19	Siswa mampu menerima keritik dan saran dari teman dan guru
20	Siswa mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru
21	Siswa mampu menjawab tugas yang diberikan oleh guru
22	Siswa mampu membantu teman yang sedang kesulitan dalam memahami tugas
23	Siswa mampu mengumpulkan tugas dengan tepat waktu

Kriteria penilaian:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat kurang

C. Dokumentasi

1. Gambaran Objek penelitian
2. Struktur organisasi SDNU Kota Metro
3. Data Pendidik dan tenaga kependidikan SDNU Kota Metro
4. Data Jumlah Siswa SDNU Kota Metro
5. Foto Kegiatan pembelajaran

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA
SEKOLAH DASAR
NAHDLATUL ULAMA METRO**

Nama Penyusun : Ummi Fathonah, S.Pd
Nama Sekolah : SD Nahdlatul Ulama
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase/Kelas : B/IV

Capaian Pembelajaran

Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Peserta didik juga membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan berdasarkan panduan tertentu. Peserta didik menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan serta menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.

Peserta didik mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik juga membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan alasan yang bersifat ilmiah serta mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Peserta didik mampu menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. Selanjutnya peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara verbal dan tertulis dalam berbagai format.

Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh:

energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari dan mendemonstrasikan bagaimana beragam jenis gaya memengaruhi gerak benda.

Di akhir fase ini peserta didik mampu menjalankan peran dan tanggung jawab sebagai bagian dari anggota keluarga dan warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat ia tinggal pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya.

Peserta didik mengenal budaya, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.

Peserta didik mampu memperoleh/menciptakan sesuatu dengan alat dan bahan yang ada di sekitarnya. Peserta didik mengenali kebutuhan atau keinginannya, nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat yang dibutuhkan.

Kelas 4

Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profil Pelajar Pancasila	MA
4.1. Siswa menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh manusia (panca indera)	15	Dimensi: Bernalar Kritis	
4.2. Siswa menjelaskan peran dan tanggung jawab manusia dalam kehidupan bermasyarakat.	10	Dimensi: Bergotong royong	
4.3. Siswa mengidentifikasi wujud zat	5	Dimensi: Bernalar Kritis	

4.4. Siswa menganalisis perubahan wujud zat.	10	Dimensi: Bernalar Kritis	
4.5. Siswa mendeskripsikan jenis-jenis gaya dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	10	Dimensi: Kreatif	
4.6. Siswa menciptakan teknologi dengan prinsip-prinsip pesawat sederhana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.	20	Dimensi: Kreatif	
4.7. Siswa mengidentifikasi urutan siklus air.	5	Dimensi: Bernalar kritis	
4.8. Siswa mendeskripsikan pengaruh siklus air dalam kehidupan sehari-hari.	5	Dimensi: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	
4.9. Siswa menyajikan hasil karya tentang hasil investigasi beberapa ekosistem yang ada di lingkungan sekitarnya (danau, sungai, hutan).	15	Dimensi: Kreatif	
4.10. Siswa mengidentifikasi siklus hidup dari beberapa hewan yang ada di sekitar serta manfaatnya terhadap lingkungan.	5	Dimensi: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	

4.11. Siswa menggambar ragam bintang alam di lingkungan sekitar.	5	Dimensi: Kreatif	
4.12. Siswa mengaitkan ragam bintang alam dengan profesi masyarakat di daerahnya.	5	Dimensi: Bernalar kritis	
4.13. Siswa mendeskripsikan tempat tinggalnya berdasarkan sistem tata kelola masyarakat	5	Dimensi: Bernalar kritis	
4.14. Siswa mengidentifikasi kota/kabupaten tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital	5	Dimensi: Bernalar kritis	
4.15. Siswa menyajikan hasil karya tentang sejarah kegiatan tukar beli yang ada di daerahnya melalui proses penelusuran informasi dari tokoh atau orang yang ada di lingkungannya yang ada di daerahnya.	15	Dimensi: Berkebinekaan global	
4.16. Siswa mengidentifikasi keinginan dan kebutuhannya yang dihubungkan dengan nilai uang	5	Dimensi: Mandiri	
4.17. Siswa menjelaskan adat atau tokoh di wilayahnya yang berperan untuk menjaga kelestarian alam.	5	Dimensi: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	

4.18. Siswa menyelidiki peran tokoh dari wilayahnya pada masa lampau dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.	10	Dimensi: Bernalar Kritis	
4.19. Siswa mengurutkan kronologis perjuangan rakyat di wilayahnya pada masa lampau dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.	5	Dimensi: Berkebinekaan global	
4.20. Siswa menelusuri peninggalan masa pendudukan bangsa asing yang terdapat di wilayahnya.	10	Dimensi: Berkebinekaan global	

Mengetahui,
Kepala Sekolah



NUR HIDAYATULLAH, S.Pd, M.Ag

Metro, 3 Desember 2024
Guru Kelas IV

A handwritten signature in black ink, which appears to read "Ummi Fathonah".

UMMI FATHONAH, S.Pd

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPAS (ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL) KELAS IV
(VOLUME 3)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Eka Fatmasari
Instansi	: SD NU Kota Metro
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
volume 3	
Bab	: Bab 7 (Peta)
Sub Bab	: Fungsi Peta dan Jenis Peta
Fase/kelas	: B/4
Alokasi Waktu	: 2x30
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik mampu menjelaskan pengertian peta • Peserta didik mampu menjelaskan fungsi dari peta	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik dengan berdoa sebelum dan sesudah belajar. 2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok. 3. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi. 4. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman Ketika pembentukan kelompok atau praktikum. 5. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam menunjukkan ide yang berhubungan dengan topik materi.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Papan tulis 2. Spidol 3. Pena 4. Buku tulis 5. Gambar peta 6. Buku guru IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) Sekolah Dasar Kelas IV -Volume 3	

7. Buku peserta didik IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) Sekolah Dasar Kelas IV – Volume 3
8. LKPD
E. TARGET PESERTA DIDIK
• Peserta didik Kelas IV
F. MODEL DAN MEDIA PEMBELAJARAN
• Model pembelajaran : Konvensional • Media pembelajaran: Media gambar peta Indonesia
KOMPETENSI INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
1. Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian peta dan fungsi dari peta 2. Melalui pengamatan dan memahami penjelasan, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur peta • Capaian Pembelajaran Pada akhir fase B, peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggal peserta didik pada peta konvensional/digital.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
• Dengan mempelajari materi Peta dengan menggunakan gambar baik secara konvensional/digital, peserta didik dapat memahami dan menunjukkan tempat tinggal peserta didik melalui gambar peta.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
1. Apakah kalian pernah melihat peta Indonesia maupun peta dunia di dalam kelas atau diluar kelas? 2. Apa yang kalian ketahui tentang peta? 3. Apakah kalian mengetahui fungsi dari peta?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
• Persiapan Pembelajaran Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan kebutuhan pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan Bersama peserta didik dapat berjalan dengan maksimal dan bermakna. Dalam hal ini menyiapkan semua alat, bahan ajar, dan juga LKPD yang akan diberikan pada peserta didik.
• Langkah-langkah pembelajaran Kegiatan pendahuluan 1. Guru salam dan dilanjutkan berdoa'a Bersama peserta didik 2. Guru menyapa peserta didik (menanyakan kabar, kemudian

mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik), serta memberi semangat peserta didik dengan ice breaking.

3. Guru melakukan apresiasi dengan mengaitkan materi sebelumnya
4. Guru memberitahu materi pelajaran yang akan di pelajari beserta tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

➤ **Mengamati**

- Peserta didik diminta untuk mengamati gambar peta yang ada didepan dan yang ada pad buku peserta didik
- Guru menjelaskan materi mengenai fungsi-fungsi peta pada peserta didik

➤ **Menanya**

- Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi peta

➤ **Mengumpulkan informasi**

- Peserta didik diberikan LKPD, kemudian guru mengintruksi masing-masing peserta didik untuk mengerjakan LKPD tersebut berkaitan dengan materi yang telah diberikan.

➤ **Mengomunikasikan**

- Masing-masing peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya.

➤ **Mengaplikasikan**

- Guru memberikan penghargaan terhadap hasil peserta didik dengan memberikan nilai pada pada masing-masing LKPD peserta didik.

Kegiatan Penutup

1. Guru Bersama peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah di pelajari Bersama
2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik, agar lebih semangat pada pembelajaran berikutnya.
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a Bersama dan salam penutup.

A. ASESMEN/PENILAIAN

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen	Soal Asesmen
1.	Diagnostik	Pertanyaan	1. Apakah kamu pernah melihat peta?

			2. Apa saja yang terdapat didalam peta? 3. Peta dunia yang beebentuk bulat disebut?
2.	Formatif	Latihan soal	LKPD

B. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan diberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

C. GLOSARIUM

- Peta adalah gambaran permukaan bumi yang digambarkan pada bidang datar dengan skala tertentu. Peta dapat berupa gambar konvensional yang dicetak atau peta digital yang ditampilkan di layar komputer.

D. DAFTAR PUSTAKA

1. Buku Bupena IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) Volume 3 milik guru
2. Buku Bupena IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) Volume 3 milik peserta didik

E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Berbagai karkteristik alam yang ada di bumi dapat kita lihat pada....
2. Apa yang dimaksud dengan peta....
3. Kumpulan peta yang disusun dalam bentuk buku disebut....
4. Peta yang dibuat dengan menirukan bentuk bumi disebut....
5. Putri ingin mengetahui letak keseluruhan negara yang ada di bumi. Oleh karena itu, Putri memerlukan....
6. Berdasarkan isinya peta dibagi menjadi dua, yaitu....
7. Peta topografi, peta korografi, dan peta geografi termasuk ke dalam jenis peta....
8. Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas merupakan simbol pada peta yang memiliki arti....

9. Simbol warna hijau digunakan untuk menandakan....
10. Garis yang menunjukkan batas-batas yang ada di sekeliling peta, disebut.....

PEDOMAN PENSKORAN:

- Jika menjawab dan benar skor 2
- Jika menjawab salah skor 1
- Jika tidak menjawab skor 0
- Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Mengetahui
Guru Kelas IV SD NU Metro


Ummi Fathonah, S.Pd

Metro, 25 Januari 2025
Peneliti


Eka Fatmasari
NPM.2101032008

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPAS (ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL) KELAS IV
(VOLUME 3)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Eka Fatmasari
Instansi	: SD NU Kota Metro
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
BAB	: Bab 7 (Peta)
Sub Bab	: Unsur-unsur dan skala peta
Fase/kelas	: B/4
Alokasi Waktu	: 3x30
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik mampu menjelaskan unsur-unsur peta • Menghitung Skala pada peta	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik dengan berdoa sebelum dan sesudah belajar. 2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun prestasi hasil kerja kelompok. 3. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi. 4. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman Ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum. 5. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.	
D.SARANA DAN PRASARANA	
1. Spidol 2. Papan tulis 3. Pena 4. Buku tulis 5. Buku guru 6. Buku guru IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) Sekolah Dasar Kelas IV -Volume 3	

7. Buku peserta didik IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) Sekolah Dasar Kelas IV – Volume 3
8. LKPD
11. TARGET PESERTA DIDIK
• Peserta didik Kelas IV
12. MODEL PEMBELAJARAN
• Model Pembelajaran : Konvensioal • Media Pembelajaran : Media Gambar
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
1. Peserta didik mampu menjelaskan berbagai unsur-unsur yang asda pada peta 2. Peserta didik mampu menghitung skala pada peta • Pada akhir fase B, peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggal peserta didik pada peta konvensional/digital.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
• Dengan mempelajari materi Peta dengan menggunakan gambar baik secara konvensional/digital, peserta didik dapat memahami dan menunjukkan tempat tinggal peserta didik melalui gambar peta.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
1. Apakah kalian pernah melihat peta Indonesia maupun peta dunia di dalam kelas atau diluar kelas? 2. Apa yang kalian ketahui tentang peta? 3. Apakah kalian mengetahui fungsi dari peta?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
• Persiapan Pembelajaran Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan kebutuhan pembelajaran supaya kegiatan pemebelajaran yang dilakukan Bersama peserta didik dapat berjalan dengan maksimal dan bermakna. Dalam hal ini menyiapkan semua alat, bahan ajar, dan juga LKPD yang akan diberikan pada peserta didik.
• Langkah-langkah pembelajaran Kegiatan pendahuluan 1. Guru salam dan dilanjutkan berdo'a Bersama peserta didik 2. Guru menyapa peserta didik (menanyakan kabar, kemudian mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik), serta memberi semangat peserta didik dengan ice breaking.

3. Guru melakukan apresiasi dengan mengaitkan materi sebelumnya
4. Guru memberitahu materi pelajaran yang akan di pelajari beserta tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

➤ **Mengamati**

- Peserta didik diminta untuk mengamati gambar peta yang ada didepan dan yang ada pad buku peserta didik
- Guru menjelaskan materi mengenai fungsi-fungsi peta pada peserta didik

➤ **Menanya**

- Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi peta

➤ **Mengumpulkan informasi**

- Peserta didik diberikan LKPD, kemudian guru mengintruksi masing-masing peserta didik untuk mengerjakan LKPD tersebut berkaitan dengan materi yang telah diberikan.

➤ **Mengomunikasikan**

- Masing-masing peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya.

➤ **Mengaplikasikan**

- Guru memberikan penghargaan terhadap hasil peserta didik dengan memberikan nilai pada pada masing-masing LKPD peserta didik.

Kegiatan Penutup

1. Guru Bersama peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah di pelajari Bersama
2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik, agar lebih semangat pada pembelajaran berikutnya.
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a Bersama dan salam penutup.

A. ASESMEN/PENILAIAN			
No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen	Soal Asesmen
1.	Diagnostik	Pertanyaan	1. Apakah kamu pernah melihat peta? 2. Apa saja yang terdapat didalam peta? 3. Peta dunia yang beebentuk bulat disebut?
2.	Formatif	Latihan Soal	LKPD
B. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL			
Pengayaan • Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan. Remedial • Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan diberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.			
C. GLOSARIUM			
• Peta adalah gambaran permukaan bumi yang digambarkan pada bidang datar dengan skala tertentu. Peta dapat berupa gambar konvensional yang dicetak atau peta digital yang ditampilkan di layar komputer.			
D. DAFTAR PUSTAKA			
1. Buku Bupena IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) Volume 3 milik guru 2. Buku Bupena IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) Volume 3 milik peserta didik			
F. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR			
1. Berbagai karkteristik alam yang ada di bumi dapat kita lihat pada.... 2. Apa yang dimaksud dengan peta.... 3. Kumpulan peta yang disusun dalam bentuk buku disebut.... 4. Peta yang dibuat dengan menirukan bentuk bumi disebut.... 5. Putri ingin mengetahui letak keseluruhan negara yang ada di bumi. Oleh karena itu, Putri memerlukan....			

6. Berdasarkan isinya peta dibagi menjadi dua, yaitu....
7. Peta topografi, peta korografi, dan peta geografi termasuk ke dalam jenis peta....
8. Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas merupakan simbol pada peta yang memiliki arti....

9. Simbol warna hijau digunakan untuk menandakan....
10. Garis yang menunjukkan batas-batas yang ada di sekeliling peta, disebut.....

PEDOMAN PENSKORAN:

- Jika menjawab dan benar skor 2
- Jika menjawab salah skor 1
- Jika tidak menjawab skor 0
- Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Mengetahui
Guru Kelas IV SD NU Metro


Ummi Fathonah, S.Pd

Metro, 25 Januari 2025
Peneliti


Eka Fatmasari
NPM. 2101032008

Lampiran 4 Soal Pretest dan Posttest

Soal Pretest dan Posttest

1. Berbagai karkteristik alam yang ada di bumi dapat kita lihat pada....
2. Apa yang dimaksud dengan peta....
3. Kumpulan peta yang disusun dalam bentuk buku disebut....
4. Peta yang dibuat dengan menirukan bentuk bumi disebut....
5. Putri ingin mengetahui letak keseluruhan negara yang ada di bumi. Oleh karena itu, Putri memerlukan....
6. Berdasarkan isinya peta dibagi menjadi dua, yaitu....
7. Peta topografi, peta korografi, dan peta geografi termasuk ke dalam jenis peta....
8. Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas merupakan simbol pada peta yang memeiliki arti....

9. Skala pada peta terbagi menjadi dua jenis, yaitu....
10. Jarak 1 cm pada peta sama dengan Km sebenarnya

Kunci Jawaban:

1. Peta
2. Peta adalah gambaran permukaan bumi pada bidang datar dengan skala tertentu
3. Atlas
4. Globe
5. Peta dunia
6. Peta umum dan peeta khusus
7. Peta umum
8. Bandar udara
9. Skala angka dan skala garis
10. 10 Km

Lampiran 5 Hasil Pretest dan Posttest

Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai			
		Pre-test	Ket.	Post-test	Ket.
1.	Aisyah Hasna Sofiyah	75	Tuntas	85	Tuntas
2.	Aisyah Nur Azizah	44	Belum Tuntas	80	Tuntas
3.	Alif Akbar	60	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
4.	Anindya Adza Asweta	45	Belum Tuntas	80	Tuntas
5.	Ardika Rifki Pratama	60	Belum Tuntas	90	Tuntas
6.	Aufa Azka Aulia	70	Tuntas	80	Tuntas
7.	Azka Rizqi Alfatih	40	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
8.	Daffa Eldiansyah	75	Tuntas	70	Tuntas
9.	Diajeng Anjani	60	Belum Tuntas	90	Tuntas
10.	Faizatul Baroroh	45	Belum Tuntas	75	Tuntas
11.	Fallah Ar-Rayyan	70	Tuntas	95	Tuntas
12.	Kania Yuka Azzahra	65	Belum Tuntas	85	Tuntas
13.	Keysa Shirin Saputri	55	Belum Tuntas	85	Tuntas
14.	Khansa Dhia	55	Belum Tuntas	85	Tuntas
15.	M. Ali Zainal Abidin	65	Belum Tuntas	80	Tuntas
16.	M. Ilham Munawar	55	Belum Tuntas	90	Tuntas
17.	M. Adnan Fakhrie	60	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
18.	M. Arju Nasrullah	70	Tuntas	75	Tuntas
19.	M. Berlian Al-Faqih	35	Belum Tuntas	80	Tuntas
20.	M. Rizqi Pradana	50	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
21.	Niaz Iqthafa Ashfa	65	Belum Tuntas	95	Tuntas
22.	Prabu Ahmad	60	Belum Tuntas	75	Tuntas
23.	Putra Faris Arfan. H	25	Belum Tuntas	85	Tuntas
24.	Raihana Yasmin Faiha	65	Belum Tuntas	80	Tuntas
25.	Raihanah Naifah	55	Belum Tuntas	75	Tuntas
26.	Rayhan Arga Sanjaya	60	Belum Tuntas	85	Tuntas
27.	Syahroyya Elva Izza	40	Belum Tuntas	95	Tuntas
28.	Zida Kayyisa Aisyel	60	Belum Tuntas	75	Tuntas
29.	Zain Akbar Al-Bujang	55	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
Total		1.560		2.290	
Maksimum		75		95	
Minimum		30		55	
Rata-rata		52,4		79	

Pre-test dan post-test kelas eksperimen

No	Nama	Nilai			
		Pre-test	Ket.	Post-test	Ket.
1.	Anisyau Zahro	70	Tuntas	100	Tuntas
2.	Arina Alfi Karomah	45	Belum Tuntas	85	Tuntas
3.	Alfan Habibi	60	Belum Tuntas	90	Tuntas
4.	Alfan Zakaria	60	Belum Tuntas	80	Tuntas
5.	Alina Nur Fatimah	30	Belum Tuntas	90	Tuntas
6.	Ayunda Khaira Syakir	70	Tuntas	95	Tuntas
7.	Bunga Citra Yesiana	40	Belum Tuntas	95	Tuntas
8.	Diandra Ayesha Yasmin	70	Tuntas	100	Tuntas
9.	Firman Yunanda	60	Belum Tuntas	90	Tuntas
10.	Faizah Al-Khoiriyah	35	Belum Tuntas	70	Tuntas
11.	Fatimmatuzzahro	70	Tuntas	100	Tuntas
12.	Hafidz Tri Kurniawan	55	Belum Tuntas	90	Tuntas
13.	Khania Atifa Munandar	60	Belum Tuntas	85	Tuntas
14.	Khansa Khoirunnisa	30	Belum Tuntas	90	Tuntas
15.	M. Ali Hidayatullah	60	Belum Tuntas	90	Tuntas
16.	M. Dafi Maulana	40	Belum Tuntas	90	Tuntas
17.	M. Iqbal Firmansyah	30	Belum Tuntas	90	Tuntas
18.	M. Rizki Ramadhan	70	Tuntas	80	Tuntas
19.	M. Rizki Ramadhani	50	Belum Tuntas	90	Tuntas
20.	Naira Adhani	50	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
21.	Niaz Iqthafa As-Shofa	65	Belum Tuntas	100	Tuntas
22.	Nimas Ayu Pratiwi	60	Belum Tuntas	90	Tuntas
23.	Nizam Al Mubarak	65	Belum Tuntas	95	Tuntas
24.	Raihana Putri Yasmita	25	Belum Tuntas	100	Tuntas
25.	Raihanah Naifah	55	Belum Tuntas	80	Tuntas
26.	Rayhan Sanjaya	60	Belum Tuntas	90	Tuntas
27.	Ruqoyyaturroyya	40	Belum Tuntas	95	Tuntas
28.	Zahra Aulia Slsabilla	60	Belum Tuntas	100	Tuntas
29.	Zahrotunnisa	55	Belum Tuntas	90	Tuntas
Total		1540		2605	
Maksimum		70		100	
Minimum		25		65	
Rata-rata		53,1		90	

Lampiran 6 Lembar Observasi

Lembar Observasi Guru

Aspek yang diamati	Skor Aspek yang Diamati		
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	4	4	4
2	4	4	4
3	4	4	4
4	4	4	4
5	4	4	4
6	5	5	4
7	4	4	4
8	3	4	4
9	4	4	5
10	4	4	5
11	5	5	5
12	3	3	4
13	3	3	4
14	3	4	4
15	3	3	4
16	4	4	4
17	4	4	4
18	4	4	4
19	5	3	4
20	4	4	5
21	3	4	4
22	5	5	4
23	4	4	4
24	3	4	4
25	3	3	4
26	4	4	4
27	5	4	4
Jumlah skor	105	106	112
Nilai Per pertemuan	77,78	78,52	82,96
Kriteria	Baik	Baik	Sangat Baik
Rata-rata keseluruhan	79,75		
Kriteria	Baik		

Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SD Nahdlatul Ulama Metro
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas/Semester : IV A/2
 Materi : Fungsi Peta dan Jenis Peta
 Hari/Tanggal : Sabtu, 01 Februari 2025
 Observer : Eva Damayana

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	AHS	2	5	2	4	3	2	1	1	1	1	2	2	4	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3
2	A/A	2	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
3	AB	2	3	3	3	3	4	1	1	1	3	1	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2
4	AAA	2	5	2	5	3	3	1	1	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4
5	ABD	2	5	4	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
6	AAA	2	5	2	5	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
7	ABA	2	5	4	4	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	OE	2	5	4	3	3	1	1	1	1	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
9	OA	2	5	5	5	3	1	1	1	4	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
10	VB	2	5	5	2	2	1	1	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
11	TA	2	5	4	4	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
12	VYA	2	5	4	4	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3
13	YCS	2	5	4	4	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3
14	EO	2	5	3	4	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2
15	MBZA	2	5	3	4	3	3	2	1	5	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2
16	MVA	2	2	3	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
17	MAE MAF	2	3	3	3	3	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2
18	MAU	2	4	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3
19	MBR	2	5	3	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
20	MEF	2	5	0	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
21	NIA	2	1	3	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3
22	PEA	2	2	3	5	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	PEF	2	1	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
24	PEAS	2	5	6	4	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	1	3

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik			Jumlah	Rata-rata	Kriteria
		P I	P II	PIII			
1	AZ	61	73	68	211	70,33	Baik
2	AAK	73	75	73	221	73,67	Baik
3	AH	72	73	72	217	72,33	Baik
4	AZ	65	75	69	209	69,67	Cukup
5	ANF	60	68	73	201	67,00	Cukup
6	AKS	73	73	70	216	72,00	Baik
7	BCY	72	73	70	215	71,67	Baik
8	DAY	75	75	75	225	75,00	Baik
9	FY	70	75	78	223	74,33	Baik
10	FA	64	70	78	212	70,67	Baik
11	F	68	73	73	214	71,33	Baik
12	HTK	68	73	73	214	71,33	Baik
13	KAM	65	75	72	212	70,67	Baik
14	KK	70	65	75	210	70,00	Baik
15	MAH	72	71	73	216	72,00	Baik
16	MDM	68	62	73	203	67,67	Cukup
17	MIF	68	73	78	219	73,00	Baik
18	MRR	67	72	72	211	70,33	Baik
19	MRR	60	62	68	190	63,33	Cukup
20	NA	73	62	73	208	69,33	Cukup
21	NIA	73	68	75	216	72,00	Baik
22	NAP	72	75	75	222	74,00	Baik
23	NAM	75	75	73	223	74,33	Baik
24	RPY	70	70	73	213	71,00	Baik
25	RN	73	68	73	214	71,33	Baik
26	RS	64	64	71	199	66,33	Cukup
27	R	64	78	78	220	73,33	Baik
28	ZAS	70	72	70	212	70,67	Baik
29	Z	0	72	73	145	48,33	Kurang
Jumlah		1934	2060	2117			
Rata-rata		66,69	71,03	73,00			
Kriteria		Cukup	Baik	Baik			
Jumlah Keseluruhan		211					
Rata-rata keseluruhan		70,24					
Kriteria		Baik					

Lampiran 7 Pengujian Instrumen

Uji Validitas

No	Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	Soal 1	0,456	0,432	Valid
2	Soal 2	0,595	0,432	Valid
3	Soal 3	0,565	0,432	Valid
4	Soal 4	0,493	0,432	Valid
5	Soal 5	0,789	0,432	Valid
6	Soal 6	0,812	0,432	Valid
7	Soal 7	0,584	0,432	Valid
8	Soal 8	0,607	0,432	Valid
9	Soal 9	0,526	0,432	Valid
10	Soal 10	0,669	0,432	Valid
11	Soal 11	0,519	0,432	Valid
12	Soal 12	0,584	0,432	Valid
13	Soal 13	0,851	0,432	Valid
14	Soal 14	0,792	0,432	Valid
15	Soal 15	0,224	0,432	Tidak Valid

Uji Reliabilitas

Cronbach Alpha	Interpretasi
0,887	Sangat tinggi

Tingkat Kesukaran

No Soal	TK	Keterangan
Soal 1	0,500	Sedang
Soal 2	0,591	Sedang
Soal 3	0,636	Sedang
Soal 4	0,682	Sedang
Soal 5	0,682	Sedang
Soal 6	0,682	Sedang
Soal 7	0,500	Sedang
Soal 8	0,682	Sedang
Soal 9	0,409	Sedang
Soal 10	0,445	Sedang
Soal 11	0,545	Sedang
Soal 12	0,682	Sedang
Soal 13	0,636	Sedang
Soal 14	0,818	Mudah
Soal 15	0,545	Sedang

Daya Pembeda

No Soal	Daya Pembeda	Ket.
Soal 1	0,455	Baik
Soal 2	0,455	Baik
Soal 3	0,545	Baik
Soal 4	0,273	Cukup
Soal 5	0,455	Baik
Soal 6	0,636	Baik
Soal 7	0,818	Sangat baik
Soal 8	0,273	Cukup
Soal 9	0,455	Baik
Soal 10	0,545	Baik
Soal 11	0,545	Baik
Soal 12	0,273	Cukup
Soal 13	0,545	Baik
Soal 14	0,364	Cukup
Soal 15	0,182	Jelek

Lampiran 7 Pengujian Hipotesis

Uji Normalitas Kelas Kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.174	29	.025	.946	29	.140
Posttest	.132	29	.200*	.948	29	.161

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Normalitas Kelas Eksperimen

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.207	29	.003	.899	29	.009
Posttest	.267	29	.000	.863	29	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Mann Withney

Test Statistics^a

Hasil Belajar	
Mann-Whitney U	169.500
Wilcoxon W	604.500
Z	-3.957
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Nilai *N-Gain* Pre-test dan Post-test

		Descriptives			
	Kelas			Statistic	Std. Error
NGain_Persen	Eksperimen	Mean		77.9784	3.51981
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70.7685	
			Upper Bound	85.1884	
		5% Trimmed Mean		79.3630	
		Median		80.0000	
		Variance		359.282	
		Std. Deviation		18.95473	
		Minimum		30.00	
		Maximum		100.00	
		Range		70.00	
		Interquartile Range		17.80	
		Skewness		-1.010	.434
		Kurtosis		.775	.845
	Kontrol	Mean		48.1305	5.60355
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	36.6522	
			Upper Bound	59.6089	
		5% Trimmed Mean		49.9279	
		Median		54.5455	
		Variance		910.594	
		Std. Deviation		30.17604	
		Minimum		-28.57	
		Maximum		91.67	
		Range		120.24	
		Interquartile Range		40.45	
		Skewness		-.850	.434
		Kurtosis		.471	.845

DOKUMENTASI



Gambar 1 : Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen



Gambar 2 : Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Peta Indonesia



Gambar 3 : siswa mencari beberapa daerah yang ada pada peta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Eka Fatmasari lahir di Srikencono pada tanggal 27 Juli 2003. Tinggal Bersama orang tua di desa Tulung Sluang, Bumi Nabung Timur kec. Bumi Nabung kab. Lampung Tengah. Peneliti merupakan anak pertama dari Bapak Susanto dan Ibu Siti Lestari. Pendidikan formal pertama yang ditempuh peneliti yaitu SDN 2 Bumi Nabung Timur, lulus pada tahun 2015. Setelah menyelesaikan Pendidikan di sekolah dasar peneliti melanjutkan Pendidikan formal menengah pertama di MTs Manbaul Ulum Gaya Baru 2 lulus pada tahun 2018, kemudian dilanjutkan ke sekolah formal SMK Daarul Ulya Metro lulus pada tahun 2021. Saat ini Peneliti menjadi mahasiswi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada tahun 2021 sampai sekarang.